

BULETIN

EDISI III TAHUN 2025



LAPAS PEREMPUAN
TENGGARONG
KEMENIMIPAS

TIM REDAKSI

Tim Humas:

Yhuni Rindawati
Suhartono
Febry Carolina S
Widyastuti

*Penasehat
Riva Dilyanti*



SALAM REDAKSI:

KAMI SEGENAP TIM REDAKSI MENGUCAPKAN PUJI SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA ATAS IZIN-NYA PADA PENERBITAN BULETIN EDISI I TAHUN 2025 INI. TERIMA KASIH YANG SANGAT BESAR KEPADA SELURUH TIM REDAKSI KARENA BERKAT TIM DALAM MENCARI, MENGUMPULKAN, DAN MENGELOLA BERITA MENJADI SEBUAH BENTUK TULISAN, GAMBAR DAN DESIGN LAYOUT SEHINGGA TERBENTUKLAH SEBUAH KARYA BERUPA BULETIN INI. KAMI SELURUH TIM PENYUSUN JUGA BERHARAP SEMOGA BULETIN INI MEMBERIKAN KEBERMANFAATAN, YAKNI MENJADI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI.



Lapas Perempuan Tenggara

LAPUANTE

Brief Introduction

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggara adalah salah satu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemasyarakatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Samarinda terbentuk pada tanggal 15 Juli 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-10.OT.01.01 Tahun 2016 dan masih bertempat di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Samarinda. Pada tahun 2019 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Samarinda pindah ke Tenggara karena telah memiliki gedung yang merupakan eks. Bangunan RSUD Parikesit Tenggara, Kutai Kartanegara, dengan luas tanah : ± 4000 m² dan luas bangunan 2.093 m tepatnya di Jl. Imam Bonjol NO.37 RT.08 Kelurahan Melayu-Tenggara. Pada 07 Desember 2020 Lapas Perempuan Samarinda berubah nomenklatur menjadi Lapas Perempuan Tenggara berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-11.OT.01.03 Tahun 2020.



Visi & Misi

Visi

Menjadi Lembaga yang akuntabel, transparan, dan profesional dengan di dukung oleh petugas yang memiliki kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan tertib pasyarakatan

Misi

- Mewujudkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pasyarakatan secara konsisten dan sistematis dengan mengedepankan terhadap hukum dan hak asasi manusia.
- Membangun kelembagaan yang profesional dengan berlandaskan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pasyarakatan.
- Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya petugas secara konsisten dan berkesinambungan.
- Mengembangkan kerjasama dengan mengoptimalkan stake holder.



KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Riva Dilyanti

NIP. 198305202001122001

Dili, 20 Mei 1983

Islam

PENDIDIKAN

- SDN 1 PRAYA
- SMPN 1 PRAYA
- SMAN 1 PRAYA
- AKADEMI ILMU PEMASYARAKATAN (D3)
- STISIP MBOJO BIMA (S1)
- UNIVERSITAS MATARAM (S2)

"Seorang pemimpin adalah orang yang melihat lebih banyak daripada yang dilihat orang lain, melihat lebih jauh daripada yang dilihat orang lain, dan melihat sebelum orang lain melihat"

RIWAYAT JABATAN

- Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Mataram
- Kepala Subbidang Pelayanan Tahanan, Perawatan Kesehatan, dan Rehabilitasi Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTB
- Kepala Lapas Perempuan Kelas III Mataram
- Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong

Follow me: @rivadilyanti_imipas



Pejabat Administrasi



Lapas Perempuan Tenggara
LAPUANTE



KEPALA SUBBAGIAN

Tata Usaha

Mengelola kegiatan penatausahaan, kepegawaian, keuangan, BMN, perlengkapan, serta rumah tangga Lapas.



KEPALA SEKSI

Kegiatan Kerja

Mengelola bimbingan dan pelatihan kerja sebagai bekal Narapidana saat kembali ke masyarakat.



KEPALA SEKSI

*Kesatuan
Pengamanan
Lembaga
Pemasyarakatan*

Mengkoordinir penjagaan dan pengawasan di Lapas.



KEPALA SEKSI

*Administrasi
keamanan dan
Keteriban*

Mengelola administrasi pengamanan Lapas serta perlengkapan pengamanan.



KEPALA SEKSI

*Bimbingan
Narapidana dan
Anak Didik*

Mengelola administrasi, dokumentasi, informasi Narapidana/Tahanan, kesehatan, serta integrasi bagi Narapidana.



SDM

Lapuanté

Jumlah Pegawai 67 Orang

Pria : 12 Orang

Wanita : 55 Orang

Pangkat/Golongan

Pembina (IV/a) : 1 Orang

Penata Tk.I (III/d) : 5 Orang

Penata (III/c) : 4 Orang

Penata Muda Tk.I (III/b) : 5 Orang

Penata Muda (III/a) : - Orang

Pengatur Muda Tk.I (II/b) : 42 Orang

Pengatur Muda (II/a) : 10 Orang

Pendidikan

Pasca Sarjana : 2 Orang

Sarjana : 10 Orang

D III : 1 Orang

SMA : 54 Orang



Pembinaan

1 Pembinaan Intelektual

- LKBB
- Pramuka
- Kejar Paket dan Calistung
- Penyuluhan Hukum

2 Pembinaan Rohani

- Rohani Islam
- Rohani Kristen

3 Pembinaan Kepribadian

- Seni Tari
- Seni Musik
- Rabana
- Senam Pagi



Pembinaan

Pembinaan narapidana bertujuan untuk memperbaiki diri, meningkatkan kualitas kepribadian, dan mencegah pengulangan tindak pidana. Pembinaan juga bertujuan agar narapidana bisa kembali diterima oleh masyarakat setelah masa hukumannya selesai.





Remisi & Integrasi

Remisi merupakan pengurangan masa hukuman yang diberikan kepada Narapidana atau Anak Pidana yang memenuhi syarat. Remisi diberikan kepada Narapidana yang berkelakuan baik selama masa menjalani masa pidana. Remisi pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggara bulan Juli sampai dengan September Tahun 2025 sebanyak 317 Narapidana.

Integrasi narapidana adalah proses pemulangan narapidana ke masyarakat setelah menjalani masa pidana. Integrasi narapidana dilakukan melalui berbagai layanan yang diberikan oleh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Integrasi pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggara bulan Juli sampai dengan September Tahun 2025 sebanyak 22 Warga Binaan.

remisi
317
integrasi
22



INTENSIFKAN PENGAWASAN AREA BRANDGANG, RUANG KUNJUNGAN DAN KEGIATAN KERJA DIPERIKSA



Tenggarong 1 Juli 2025 - Mengawali bulan Juli, Lapas Perempuan Tenggarong melaksanakan razia mendadak di dua titik penting: ruang kunjungan dan area kegiatan kerja warga binaan, Senin pagi (1/7). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) di lingkungan lapas.

Razia yang dipimpin langsung oleh Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP), Ibu Yhuni Rindawati itu menyasar tempat-tempat yang dinilai rawan menjadi jalur masuknya barang-barang terlarang. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari meja kunjungan, kursi, pot tanaman, hingga peralatan kerja yang digunakan warga binaan.

Dari hasil razia, petugas **TIDAK MENEMUKAN** barang yang terlarang dan **TIDAK MENEMUKAN** adanya narkoba atau alat komunikasi ilegal dalam kegiatan ini.

Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Ibu Riva Dilyanti, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin yang digelar secara acak dan mendadak guna menjaga ketertiban dan meminimalkan potensi pelanggaran.

"Razia ini adalah langkah preventif untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas di dalam Lapas Perempuan Tenggarong tetap berjalan sesuai aturan. Kami tidak akan mentolerir adanya pelanggaran, baik oleh warga binaan maupun petugas," tegasnya.

Kegiatan ini juga sekaligus sebagai bentuk pelaksanaan dari program "Zero Halinar" (Handphone, Pungutan Liar, dan Narkoba), yang terus digencarkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Dengan kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong kembali menegaskan komitmennya untuk mewujudkan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, aman, dan berintegritas.



SYUKURAN PERINGATAN KE- 79 HARI BHAYANGKARA TAHUN 2025



KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI UPACARA HARI BHAYANGKARA KE-79, BUPATI KUKAR PIMPIN LANGSUNG JALANNYA UPACARA



Yenggarong 1 Juli 2025 - Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, turut hadir dalam upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-79 Tahun 2025 yang digelar di halaman Polres Kutai Kartanegara, Selasa (1/7). Kegiatan berlangsung dengan khidmat dan penuh semangat nasionalisme, mengusung tema "Polisi untuk Masyarakat" sebagai wujud komitmen Polri dalam meningkatkan pelayanan dan pengabdian kepada publik. Bupati Kutai Kartanegara, Aulia Rahman Basri, bertindak langsung sebagai inspektur upacara, beliau menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kukar, serta menekankan pentingnya kolaborasi antara institusi, demi mewujudkan masyarakat yang aman, tertib, dan sejahtera. Upacara ini juga menjadi momentum untuk memperkuat sinergi lintas sektor dalam mendukung stabilitas daerah. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kehadirannya dalam upacara ini merupakan bentuk dukungan dan penghormatan terhadap institusi Polri yang selama ini telah menjadi mitra strategis Lapas dalam hal pengamanan dan pembinaan warga binaan. Ia berharap, peringatan Hari Bhayangkara tahun ini dapat menjadi semangat baru bagi seluruh elemen untuk terus berkontribusi membangun negeri, sesuai peran dan fungsinya masing-masing.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG IKUTI PENANDATANGINAN KERJA SAMA DIRJEN PAS DAN 8 MITRA LEWAT ZOOM NASIONAL



Tenggarong — Direktorat Jenderal Pemasyarakatan kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun sinergi dan kolaborasi strategis melalui kegiatan Zoom Meeting nasional yang diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di Indonesia, Selasa, 01 Juli 2024.

Kegiatan ini menjadi momen penting dengan dilaksanakannya penandatanganan naskah kerja sama antara Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dengan 8 mitra strategis, langsung oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Bapak Mashudi. Kerja sama ini mencakup berbagai aspek penguatan pembinaan dan pelayanan pemasyarakatan, mulai dari bidang pendidikan, keterampilan, hingga pemberdayaan warga binaan. Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong turut ambil bagian dalam kegiatan ini secara daring. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran struktural mengikuti jalannya kegiatan Zoom Meeting dari ruang serbaguna lapas dengan khidmat dan antusias.

"Kami menyambut baik langkah Dirjen PAS dalam memperluas kerja sama lintas sektor ini. Harapannya, kerja sama yang telah dibangun akan berdampak positif langsung pada peningkatan kualitas pembinaan di Lapas kami," ujar Riva Dilyanti usai kegiatan.

Dengan semangat kolaborasi ini, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan berharap UPT di seluruh Indonesia semakin solid dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemasyarakatan yang berorientasi pada pemulihan dan pemberdayaan.



PERERAT SINERGI, KALAPAS PEREMPUAN TENGARONG SAMBUT HANGAT KUNJUNGAN SILATURAHMI BNN TANAH MERAH

Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran menyambut hangat kunjungan silaturahmi dari Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, pada Selasa, 01 Juli 2025. Kunjungan ini merupakan bentuk penguatan koordinasi dan sinergitas dalam upaya bersama pemberantasan narkoba, khususnya di lingkungan pemasyarakatan. Pertemuan berlangsung dalam suasana penuh keakraban dan saling tukar pandangan mengenai layanan rehabilitasi serta pemulihan bagi warga binaan. Rombongan BNN Tanah Merah yang hadir antara lain Kepala Balai, Bapak Bambang Styawan, S.Pd., M.M., M.Si didampingi oleh Kasubbag, Bapak Kanif Anshori, S.Pd.I; Koordinator Layanan, Bapak Beny Abukhaer Tatara, M.Han., M.Psi., Psikolog; Program Manager, Bapak Baihaqi, A.Md.Kep; serta Pj. Humas Kerja Sama, Ns. Angga K. Pramandita Willem, S.Kep. Mereka menyampaikan apresiasi atas keterbukaan Lapas Perempuan Tenggarong dalam membangun kerja sama lintas sektor demi pemulihan dan pembinaan warga binaan yang lebih baik. Riva Dilyanti menyampaikan bahwa pihaknya sangat terbuka terhadap kolaborasi dan berharap pertemuan ini menjadi langkah awal kerja sama konkret antara Lapas dan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah. Dengan sinergi ini, diharapkan layanan rehabilitasi di dalam lapas bisa berjalan lebih optimal dan berkelanjutan demi menciptakan lapas yang bersih dari narkoba dan lebih humanis.



USAI APEL, KALAPAS TENGGARONG 'BLUSUKAN' KE DAPUR HINGGA KAMAR MAPENALING: PASTIKAN LAYANAN WBP OPTIMAL



Tenggarong, 2 Juli 2025 – Dalam upaya memastikan layanan dan fasilitas Lapas berjalan dengan baik, Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, melakukan kontrol rutin ke beberapa area strategis pasca apel pagi, Selasa (2/7). Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Kalapas untuk menjaga kualitas pelayanan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Dalam kunjungannya, Kalapas didampingi oleh Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka. KPLP) serta jajaran struktural lainnya. Rombongan mengawali kontrol di area dapur lapas untuk meninjau kebersihan, ketersediaan bahan makanan, dan proses pengolahan makanan bagi warga binaan. "Keamanan, kebersihan, dan kecukupan gizi dari makanan yang dikonsumsi warga binaan menjadi prioritas kami," ujar Riva di sela-sela peninjauan. Selanjutnya, Kalapas juga menyempatkan diri mengunjungi Koperasi Primkopasindo Lapas Perempuan Tenggarong, memastikan roda usaha koperasi berjalan baik dan memberi manfaat bagi seluruh anggota serta petugas.

Tak hanya itu, dua kamar isolasi yang sedang dalam tahap perbaikan turut menjadi perhatian. Riva meninjau langsung kondisi perbaikan demi menjamin fasilitas tersebut nantinya layak digunakan sesuai standar yang berlaku. "Kegiatan kontrol ini rutin dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab kami terhadap seluruh aspek pelayanan pemasyarakatan. Kami ingin memastikan bahwa semua berjalan optimal," tambah Riva. Dengan kontrol langsung ke lapangan, diharapkan seluruh kegiatan operasional di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terus berjalan efektif, efisien, dan humanis, sesuai dengan prinsip pembinaan pemasyarakatan.





KELILING AREA BERANGGANG, KALAPAS TENGGARONG PACU KETAHANAN PANGAN LEWAT CABAI & JAMUR



Tenggarong, 2 Juli 2025 – Komitmen Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dalam mendukung 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya bidang ketahanan pangan, terus ditunjukkan melalui aksi nyata. Dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Perempuan, Riva Dilyanti, jajaran struktural melaksanakan kegiatan kontrol ke berbagai area kerja pembinaan kemandirian (bimker), Selasa pagi (2/7). Kontrol dimulai dari area laundry, salah satu unit kerja bimker yang berperan penting dalam membekali keterampilan kerja bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP). Di sini, Kalapas memastikan proses berjalan higienis, tertib, dan sesuai standar kerja. Rombongan kemudian melanjutkan ke area pertanian hidroponik yang menjadi salah satu andalan Lapas Perempuan Tenggarong dalam pengembangan pertanian modern. Tanaman sayur-sayuran seperti sawi dan pakcoy tampak tumbuh subur, menunjukkan hasil kerja keras para WBP binaan. Usai dari hidroponik, Kalapas beserta jajaran meninjau rumah budidaya jamur tiram. Proyek ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keterampilan baru, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung program kemandirian pangan. Yang menjadi sorotan utama dalam kontrol kali ini adalah program terbaru Lapas: penanaman cabai di lahan pertanian. Program ini diinisiasi sebagai bagian dari dukungan terhadap kebijakan ketahanan pangan nasional, sekaligus memberikan pembekalan produktif bagi warga binaan. “Melalui program pertanian ini, kami ingin mendorong warga binaan untuk aktif dan produktif. Ini bukan sekadar kegiatan bercocok tanam, tapi juga bagian dari pembinaan karakter dan keterampilan,” ungkap Kalapas Riva Dilyanti saat berada di lahan cabai. Ia menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk implementasi nyata Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung 13 Akselerasi, khususnya dalam sektor ketahanan pangan. Dengan kontrol rutin dan penguatan program kerja bimker, diharapkan seluruh warga binaan tidak hanya memperoleh pembinaan yang layak, tetapi juga bekal keterampilan yang berguna pasca menjalani masa pidana.



ENERGI BARU DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG, 7 CPNS DISAMBUT SAAT APEL PAGI



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong- 3 Juli 2025 kedatangan tujuh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baru yang disambut hangat oleh Kalapas Riva Dilyanti beserta jajaran. Penyambutan berlangsung dalam suasana apel pagi yang penuh semangat, sebagai bentuk penerimaan resmi sekaligus motivasi awal bagi para CPNS yang akan bergabung dalam pelaksanaan tugas pemasyarakatan. Dalam amanatnya, Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kehadiran CPNS ini merupakan tambahan energi positif bagi lapas. Ia menegaskan pentingnya menjaga integritas, profesionalisme, dan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada warga binaan. Riva berharap para CPNS dapat segera menyesuaikan diri dan menjadi bagian dari tim yang solid dan berdedikasi. Usai apel pagi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pengenalan singkat oleh masing-masing CPNS. Mereka menyampaikan latar belakang pendidikan dan motivasi bergabung di lingkungan pemasyarakatan. Diharapkan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang baik untuk membangun komunikasi dan kerja sama di antara seluruh jajaran petugas.



PASTIKAN LAYANAN PRIMA, KALAPAS CEK LANGSUNG BARANG KOPERASI UNTUK WARGA BINAAN

Primkopasindo Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong 3 Juli 2025, menerima pengiriman barang pesanan koperasi yang diperuntukkan bagi kebutuhan warga binaan pemasyarakatan (WBP). Barang-barang tersebut meliputi kebutuhan sehari-hari seperti perlengkapan mandi, makanan ringan, hingga kebutuhan pribadi lainnya yang sebelumnya telah dipesan melalui koperasi lapas.

Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, turut langsung memantau proses penerimaan dan pengecekan stok barang. Ia memastikan seluruh barang diterima dalam kondisi baik, sesuai jumlah dan jenis yang telah dipesan. Kehadirannya juga menjadi bentuk pengawasan agar pelaksanaan layanan koperasi berjalan transparan, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan kedatangan stok baru ini, diharapkan pelayanan koperasi bagi warga binaan semakin optimal. Primkopasindo menjadi salah satu sarana penting dalam pemenuhan kebutuhan WBP secara tertib dan legal, sekaligus mendukung terciptanya suasana lapas yang aman, tertib, dan kondusif.





LATIH KEDISIPLINAN DAN KETANGGUHAN, KA.KPLP PIMPIN LANGSUNG OLAHRAGA CPNS LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggaeong - 4 Juli 2025, Dalam rangka membentuk mental dan fisik yang tangguh, Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (Ka.KPLP) Lapas Perempuan Tenggarong, Yhuni Rindawati, memimpin langsung kegiatan latihan fisik bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2024. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk olahraga pagi dan dilaksanakan di halaman Lapas pada Kamis (4/7), dengan penuh semangat dan antusiasme dari para peserta.

Latihan fisik ini tidak sekadar kegiatan olahraga biasa, namun merupakan bagian dari pembinaan karakter bagi CPNS agar mampu menjalankan tugas dengan sigap, sehat, dan disiplin. Yhuni Rindawati menjelaskan bahwa ketahanan fisik merupakan modal utama dalam pelaksanaan tugas pengamanan dan pelayanan di lingkungan pemasyarakatan. Dengan dipimpinnya langsung kegiatan ini oleh Ka.KPLP, diharapkan semangat kedisiplinan dan profesionalisme dapat ditanamkan sejak dini kepada CPNS. Kegiatan semacam ini akan rutin dilaksanakan sebagai bagian dari pembentukan karakter aparatur pemasyarakatan yang tangguh dan berdedikasi tinggi.

HADIRKAN PSIKOLOG DARI HIMPSI KUKAR, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR KONSELING UNTUK WARGA BINAAN

Tenggarong 5 Juli 2025 - Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemulihan dan pembinaan mental warga binaan melalui kegiatan konseling psikologis. Kali ini, sebanyak 10 warga binaan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sesi konseling individu bersama tim psikolog dari Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Kutai Kartanegara. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh antusias dan diharapkan dapat menjadi langkah positif dalam proses rehabilitasi psikologis mereka. Konseling ini bertujuan untuk membantu warga binaan mengenali dan mengelola kondisi emosional, trauma masa lalu, serta meningkatkan kesiapan mental dalam menjalani masa pidana maupun untuk menghadapi masa depan setelah bebas nanti. Psikolog dari HIMPSI Kukar memberikan pendekatan yang empatik dan profesional, sehingga peserta merasa nyaman untuk terbuka dan berdialog dalam sesi tersebut. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasinya atas dukungan HIMPSI Kukar dalam upaya pembinaan kepribadian warga binaan. Ia berharap program konseling ini dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak warga binaan, karena kesehatan mental merupakan bagian penting dalam proses reintegrasi sosial.





SEMANGAT PRAMUKA DI BALIK JERUJI: 37 WARGA BINAAN IKUTI KEGIATAN DARI KWARCAB KUKAR

Tenggarong 5 Juli 2025, Sebanyak 37 orang warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dengan penuh semangat mengikuti kegiatan Pramuka yang difasilitasi oleh Kwartir Cabang (Kwarcab) Kutai Kartanegara. Kegiatan dimulai dengan sesi ice breaking yang dipandu secara interaktif, mencairkan suasana dan membangkitkan antusiasme peserta. Suara tawa dan semangat kebersamaan memenuhi halaman lapas, menandakan kuatnya energi positif yang dibangun melalui kegiatan ini.

Usai pemanasan, para peserta langsung diberikan materi menarik seputar sandi semaphore — salah satu bentuk komunikasi dalam kepramukaan yang menggunakan gerakan bendera. Warga binaan dengan penuh perhatian mengikuti setiap penjelasan dan praktik yang diberikan oleh para pembina dari Kwarcab Kukar. Materi ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga melatih ketelitian, kerja sama, dan kedisiplinan para peserta.

Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, mengapresiasi kolaborasi dengan Kwarcab Kukar yang terus mendukung pembinaan karakter bagi warga binaan. Ia berharap kegiatan pramuka ini dapat terus berlanjut sebagai bagian dari program pembinaan mental dan sosial, sehingga warga binaan dapat kembali ke masyarakat dengan bekal nilai-nilai positif yang kuat.

TUJUH SRIKANDI PENJAGA TAHANAN DITEMPA SETIAP PAGI DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggarong 5 Juli 2025 – Sebanyak tujuh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang ditugaskan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menjalani kegiatan pembinaan fisik rutin setiap pagi. Kegiatan ini merupakan bagian dari masa orientasi sebagai upaya pembentukan disiplin dan kesiapsiagaan para CPNS sebelum menjalankan tugas sepenuhnya.

Pembinaan fisik dilaksanakan di halaman lapas setiap pagi dan dipimpin langsung oleh jajaran Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP). Latihan meliputi pemanasan, baris-berbaris, serta latihan kekuatan dan ketahanan fisik. Kegiatan ini tidak hanya membentuk fisik, tetapi juga melatih mental dan kebersamaan antar-CPNS.

Kepala Lapas Perempuan Tenggarong menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan ini berjalan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. “Kegiatan ini penting untuk membentuk karakter dan kedisiplinan CPNS sebagai calon petugas pemasyarakatan. Mereka adalah garda terdepan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lapas,” ujarnya.

Pembinaan fisik ini akan terus dilaksanakan secara konsisten hingga masa orientasi CPNS berakhir. Harapannya, seluruh peserta siap secara fisik dan mental untuk menjalankan tugas mulia sebagai abdi negara di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong.





PAGI TERTIB, PEGAWAI SOLID: APEL SENIN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DISERTAI PEMERIKSAAN SERAGAM

Tenggarong, 7 Juli 2025 – Mengawali pekan dengan semangat kedisiplinan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan apel pagi pada Senin, 7 Juli 2025. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, dan diikuti oleh seluruh pegawai lapas. Dalam amanatnya, Kalapas menekankan pentingnya kedisiplinan, kekompakan, serta integritas pegawai dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan beretika. “Disiplin itu dimulai dari hal-hal kecil. Kehadiran tepat waktu, sikap saat apel, hingga kerapian dalam berpakaian mencerminkan kualitas pribadi sebagai petugas pemasyarakatan,” tegas Riva. Usai apel, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kerapian dan kelengkapan seragam seluruh pegawai. Pemeriksaan ini mencakup atribut pakaian dinas, identitas pegawai, serta kelayakan penggunaan perlengkapan kerja.

Langkah ini merupakan bagian dari pembinaan internal untuk memastikan setiap pegawai selalu siap, rapi, dan menunjukkan sikap profesionalisme dalam setiap tugasnya. Apel pagi yang diwarnai dengan penegakan disiplin ini berjalan tertib dan lancar, mencerminkan semangat kebersamaan yang kuat di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong.



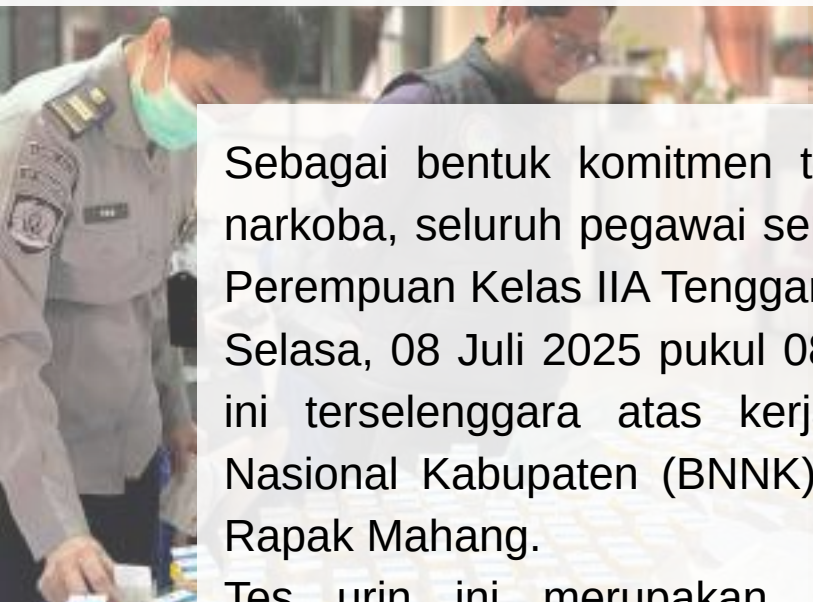


SINERGI PEMBINAAN DAN KEMANDIRIAN: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GANDENG DISPORA KUKAR

Tenggarong 7 Juli 2025 – Komitmen dalam meningkatkan kualitas pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kembali ditunjukkan oleh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong. Pada Senin, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Lapas Perempuan Tenggarong dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Kutai Kartanegara. Penandatanganan berlangsung secara resmi dan penuh semangat kolaboratif. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menandatangani perjanjian kerja sama tersebut bersama Kepala Dispora Kukar, Bapak Aji Ali Husni AB, SE., M.Si. Kerja sama ini meliputi pelaksanaan program pembinaan kepribadian serta pelatihan kemandirian bagi warga binaan pemasyarakatan, dengan tujuan utama membekali mereka dengan keterampilan dan mental positif sebagai bekal reintegrasi sosial. Kolaborasi ini adalah langkah strategis untuk memperluas jangkauan pembinaan yang kami lakukan. Dengan dukungan Dispora, kami berharap warga binaan tidak hanya dibina secara mental dan spiritual, tetapi juga dilatih untuk mandiri dan produktif saat kembali ke masyarakat,” ungkap Riva Dilyanti. Sementara itu, Aji Ali Husni menyambut baik kerja sama ini dan menegaskan komitmen pihaknya dalam mendukung program pembinaan di lapas. “Ini bagian dari tanggung jawab bersama membangun manusia Indonesia seutuhnya, termasuk mereka yang sedang menjalani proses pembinaan di lembaga pemasyarakatan,” ujarnya. Melalui sinergi ini, Lapas Perempuan Tenggarong optimistis pembinaan yang diberikan kepada warga binaan akan semakin berkualitas, terarah, dan berdampak nyata bagi kehidupan mereka di masa depan.



KOMITMEN BERSIH TANPA NARKOBA, PEGAWAI LPP TENGGARONG JALANI TES URIN MASSAL



Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan zona bebas narkoba, seluruh pegawai serta petugas regu pengamanan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong mengikuti kegiatan tes urin pada Selasa, 08 Juli 2025 pukul 08.00 WITA di Aula Lantai 2. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kutai Kartanegara dan Puskesmas Rapak Mahang.

Tes urin ini merupakan bagian dari upaya preventif dan pengawasan internal untuk memastikan bahwa seluruh jajaran Lapas bersih dari penyalahgunaan narkoba. Dengan pengawasan langsung oleh pihak BNNK Kukar, kegiatan berjalan lancar, profesional, dan tetap menjunjung asas kerahasiaan serta kenyamanan pegawai.

Kepala Lapas, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan semata bentuk kewajiban, tetapi cerminan tanggung jawab moral sebagai aparatur negara. "Kita ingin menjadi contoh nyata dalam pemberantasan narkoba, mulai dari diri sendiri dan lingkungan kerja," ujarnya. Tes urin ini diharapkan memperkuat integritas pegawai dan menumbuhkan budaya kerja yang sehat serta bersih dari pengaruh negatif.





KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI PENGARAHAN STRATEGIS DITJENPAS SECARA HYBRID

Kalapas Perempuan Tenggara, Riva Dilyanti, mengikuti kegiatan pengarahan yang digelar oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) secara hybrid pada Selasa 08 Juli 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari penguatan koordinasi dan pembekalan strategis terhadap jajaran pemasyarakatan di seluruh Indonesia, guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi di lapas dan rutan. Dalam pengarahan tersebut, Ditjenpas menyampaikan sejumlah kebijakan baru serta langkah percepatan terhadap 13 program akselerasi pemasyarakatan, termasuk peningkatan layanan warga binaan dan optimalisasi sistem digitalisasi pemasyarakatan. Melalui forum hybrid ini, Kalapas Riva Dilyanti beserta peserta lainnya berkesempatan berdialog langsung dengan jajaran Ditjenpas dan menyampaikan masukan dari unit pelaksana teknis di daerah. Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi Lapas Perempuan Tenggara dalam menyelaraskan visi dan strategi pelayanan pemasyarakatan dengan arah kebijakan nasional. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan komitmennya untuk mengimplementasikan hasil pengarahan secara maksimal demi mewujudkan lapas yang semakin produktif, humanis, dan berintegritas.





SOLID DALAM TUGAS, KUAT DALAM SINERGI: KA LAPAS TEGASKAN PENGUATAN TUSI KE SELURUH PEGAWAI



Seluruh jajaran Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, termasuk petugas regu pengamanan, hadir dalam kegiatan Penguatan Tugas dan Fungsi (Tusi) yang digelar pada Selasa, 08 Juli 2025 setelah pelaksanaan test urin di Aula Lantai 2. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Lapas, Riva Dilyanti, dan menjadi momentum penting untuk menyatukan visi serta meningkatkan kinerja seluruh elemen di lingkungan Lapas. Dalam arahnya, Riva Dilyanti menekankan pentingnya pemahaman tugas dan fungsi secara menyeluruh, baik bagi staf administrasi maupun petugas pengamanan. Ia mengajak seluruh pegawai untuk senantiasa menjunjung integritas, disiplin, dan profesionalisme dalam menjalankan amanah negara, terutama di era percepatan reformasi birokrasi saat ini. Kegiatan ini juga menjadi ruang refleksi bersama, memperkuat sinergi antarbidang, dan memastikan bahwa setiap langkah kerja berkontribusi pada pelayanan publik yang optimal. Dengan semangat kebersamaan, Lapas Perempuan Tenggarong terus berkomitmen menjadi institusi pemasyarakatan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika tugas.



JANJI SUCI DI BALIK PAGAR CINTA: WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG LAKSANAKAN IJAB KABUL



Suasana haru dan bahagia menyelimuti Aula Lantai Atas Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong saat salah satu warga binaan melaksanakan prosesi ijab kabul, Selasa (08/07). Momen sakral ini dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Tenggarong, Naryanto, yang bertindak sebagai penghulu sekaligus wali nikah. Meski dalam keterbatasan, prosesi pernikahan ini tetap berlangsung penuh makna dan khidmat.

Kegiatan ijab kabul diselenggarakan dengan penuh kekhusyukan, disaksikan langsung oleh jajaran pegawai Lapas yang turut memberikan dukungan moril kepada kedua mempelai. Aula lantai atas dihias sederhana namun hangat, menciptakan suasana yang mengharukan saat janji suci terucap di hadapan saksi dan petugas. Kebahagiaan terpancar dari wajah kedua mempelai, membuka lembaran baru dalam perjalanan hidup mereka.

Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasi atas dukungan dari KUA Tenggarong dan seluruh jajaran yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini. "Pernikahan ini adalah bentuk pemenuhan hak warga binaan sekaligus bagian dari pembinaan moral dan spiritual. Semoga menjadi awal kehidupan yang lebih baik," ujarnya penuh harap.

RAZIA KAMAR ISOLASI, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PASTIKAN BEBAS BARANG TERLARANG

Tenggarong — Dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lingkungan Lapas, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan pengeledahan pada Rabu, 09 Juli 2025 pukul 08.30 hingga 09.30 WITA. Pengeledahan ini difokuskan pada Kamar Isolasi Medis dan Kamar Isolasi Mapenaling, sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi masuknya barang terlarang ke dalam blok hunian.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan instruksi langsung dari Kalapas, Riva Dilyanti, sebagai bentuk komitmen dalam mencegah masuknya barang-barang terlarang seperti narkoba dan senjata tajam (sajam). Razia dipimpin oleh Ka. KPLP bersama Kasi Adm. Kamtib, Kasubsi Poltatib, staf, serta Regu Pengamanan, dengan total enam petugas yang turun langsung ke lokasi.

Hasil dari pengeledahan menunjukkan bahwa tidak ditemukan barang terlarang dalam kamar yang diperiksa. Dengan hasil nihil tersebut, Lapas Perempuan Tenggarong kembali menegaskan komitmennya terhadap zona bebas dari peredaran gelap narkoba dan upaya maksimal dalam menjaga lingkungan pemasyarakatan yang aman dan kondusif.





MENUJU LAPAS BERSINAR: WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DIEDUKASI DAN DITES URINE SERENTAK

Tenggarong, 10 Juli 2025 — Sebanyak 30 warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong mengikuti kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan serta Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang menjadi bagian dari program pembentukan Lapas Bersinar (Bersih dari Narkoba). Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WITA di aula Lapas Perempuan Tenggarong. Kegiatan yang menggandeng sejumlah pihak strategis seperti Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kutai Kartanegara, BNK Kukar, serta Polres Kukar, ini bertujuan untuk memperkuat implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta mendukung Asta Cita Presiden dan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan. Selain penyampaian materi edukatif oleh narasumber dari Kesbangpol, BNK Kukar, hingga Kepala Lapas sendiri, kegiatan ini juga dilanjutkan dengan tes urine terhadap 50 warga binaan sebagai bentuk deteksi dini penyalahgunaan narkoba di dalam lapas. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pencegahan narkoba, tetapi juga sebagai wujud nyata sinergi antara instansi pemsarakatan dan pemerintah daerah. "Program Lapas Bersinar bukan hanya slogan. Ini adalah gerakan bersama untuk memutus mata rantai narkoba, bahkan dari balik jeruji," ujarnya. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah konkret Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung transformasi pemsarakatan yang humanis dan bebas narkoba, sejalan dengan upaya reformasi birokrasi dan penguatan pembinaan di lembaga pemsarakatan.





PEGAWAI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BAKAR SEMANGAT PAGI DENGAN SENAM BERSAMA

Tenggarong, 11 Juli 2025 – Suasana penuh semangat dan keceriaan menyelimuti halaman depan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong pada Jumat pagi (11/7). Para pegawai lapas kompak mengikuti kegiatan senam bersama yang dipimpin langsung oleh Kalapas, Riva Dilyanti.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk penyegaran sekaligus menjaga kesehatan jasmani para petugas masyarakat di tengah rutinitas kerja. Dentuman musik senam mengiringi gerakan energik para peserta yang tampak antusias mengikuti setiap instruksi dengan semangat tinggi. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan kepegawaian yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan mempererat solidaritas antarpegawai. “Selain menjaga kesehatan, momen seperti ini juga menjadi wadah untuk memperkuat kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi antarpegawai,” ujar Riva di sela kegiatan. Dengan iringan senyum dan tawa, kegiatan senam berlangsung meriah dan sukses menciptakan atmosfer positif di lingkungan kerja. Semangat pagi yang tercipta diharapkan menjadi energi baru dalam memberikan pelayanan terbaik di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong.



RAZIA AKHIR PEKAN JADI STRATEGI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG JAGA KONDUSIVITAS DAN KETERTIBAN



Tenggarong 12 Juli 2025 - Memasuki akhir pekan, Tim SatOps Patnal Lapas Perempuan Tenggarong kembali menggelar razia mendadak yang dipimpin langsung oleh Ka. KPLP.

“Kegiatan ini adalah bagian dari deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban. Kita tidak ingin ada celah sedikit pun yang memicu terjadinya gangguan kamtib, terlebih di hari libur,” ujar Kepala Pengamanan Lapas Perempuan Tenggarong [Yhuni Rindawati], usai razia berlangsung.

Petugas bekerja dengan teliti dan tetap menjunjung tinggi prinsip kemanusiaan. Kamar Hunian Dahlia digeledah dengan sopan, disaksikan oleh para penghuni kamar sebagai bentuk transparansi.

Hasil dari razia tersebut TIDAK DITEMUKAN barang terlarang di dalam Kamar Hunian Dahlia dan Lapas Perempuan Tenggarong memastikan razia seperti ini akan terus digelar secara berkala. Selain mencegah gangguan kamtib, kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata komitmen Lapas dalam menciptakan lingkungan masyarakatan yang bersih, aman, dan mendukung pembinaan yang humanis.





TEGAS DI LAHAN, HANGAT DI HATI: KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TINJAU LANGSUNG PROGRAM KEMANDIRIAN DAN KETAHANAN PANGAN



Tenggarong — Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembinaan kemandirian warga binaan dengan turun langsung meninjau kegiatan pertanian dan ketahanan pangan di area pembinaan, Jumat (12/07). Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi 13 program akselerasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Didampingi oleh Kepala Seksi Kegiatan Kerja serta Kasubsi Bimbingan Kerja, Riva Dilyanti meninjau area penanaman cabai dan pemeliharaan tanaman hortikultura yang dikelola oleh warga binaan. Beliau tampak berdialog langsung dengan warga binaan dan petugas, memberikan motivasi serta arahan agar program ini dapat berjalan maksimal dan berkelanjutan. “Kegiatan ini bukan hanya soal ketahanan pangan, tapi juga bentuk nyata pembinaan mental, tanggung jawab, dan bekal keterampilan bagi warga binaan,” ungkap Riva. Dengan semangat kebersamaan, beliau berharap seluruh pihak terus bersinergi dalam mewujudkan lapas yang produktif dan mandiri.



SINERGI PENGAWASAN DAN PEMBINAAN: DUA KABID KUNJUNGI LAPAS PEREMPUAN TENGARONG



Minggu, 13 Juli 2025, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menerima kunjungan kerja dua pejabat penting dari Kanwil Kemenimipras Kaltim, yakni Kabid Pengamanan dan Intelijen, Deni Fajariyanto serta Kabid Pelayanan Tahanan dan Pembinaan, Efendi. Kegiatan kontrol ini didampingi langsung oleh Kalapas Riva Dilyanti beserta jajaran, dalam rangka memastikan pelayanan dan pembinaan di Lapas berjalan optimal.

Kontrol dilakukan secara menyeluruh, mulai dari blok hunian, jalur brandgang, area ketahanan pangan, hingga klinik tempat layanan kesehatan bagi warga binaan. Tak luput dari perhatian, kegiatan di dapur serta operasional koperasi juga menjadi bagian yang ditinjau guna memastikan standar pelayanan terpenuhi dengan baik.

Menariknya, Kabid Pelayanan dan Pembinaan, Efendi, juga menyempatkan diri untuk memberikan tausiyah singkat kepada warga binaan. Tausiyah tersebut disampaikan dengan hangat, mengajak warga binaan untuk terus semangat menjalani proses pembinaan dan memperbaiki diri. Kegiatan ini mencerminkan sinergi yang kuat antarunit dalam menciptakan lapas yang aman, manusiawi, dan produktif.





NUANSA PUTIH VIRTUAL: KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DAN JAJARAN IKUTI APEL BERSAMA KEMENKO

Senin pagi, 14 Juli 2025, menjadi momen penuh makna bagi jajaran di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasyarakatan. Bertempat di Lapangan Upacara Kementerian Hukum, apel bersama digelar serentak dengan pembina apel Menteri Hak Asasi Manusia. Dengan mengenakan kemeja putih, seluruh pegawai dari berbagai unit turut menyimak pesan-pesan penguatan tugas dan fungsi yang disampaikan secara langsung.

Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, beserta jajarannya turut hadir dan mengikuti kegiatan ini secara virtual dari Lapas Perempuan Tenggarong. Kendati tidak berada secara fisik di lapangan apel, komitmen dan semangat mereka tetap menyala dalam menyambut arahan pimpinan pusat. Kehadiran virtual ini menjadi bukti adaptasi digital sekaligus respons terhadap pentingnya partisipasi aktif dalam setiap agenda nasional.

Apel bersama ini bukan hanya sebatas seremoni, namun menjadi simbol penguatan sinergi antarunit kerja, baik yang hadir langsung maupun secara daring. Dengan semangat yang sama meski berbeda ruang, seluruh insan Kemenko Kumhamimipas menyatukan langkah menuju pelayanan hukum, ham, imigrasi dan pemasyarakatan yang lebih profesional, humanis, dan berintegritas.





PERKUAT KOMITMEN PEMASYARAKATAN, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG IKUTI PENGARAHAN VIRTUAL DIRJENPAS

Tenggarong — Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran mengikuti kegiatan virtual pengarahan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan (Dirjenpas) pada Senin, 14 Juli 2025 pukul 10.00 WIB. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan ini menjadi momen strategis untuk memperkuat arah kebijakan dan sinergi pelaksanaan tugas pemasyarakatan di seluruh Indonesia. Dalam pengarahan tersebut, Dirjenpas menekankan beberapa isu penting, salah satunya adalah penguatan program ketahanan pangan di lingkungan lapas. Program ini dinilai memiliki dampak ganda, tidak hanya sebagai sarana pembinaan kemandirian bagi warga binaan, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi nyata pemasyarakatan terhadap isu ketahanan nasional. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan komitmennya untuk menindaklanjuti arahan Dirjenpas tersebut. “Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pembinaan, termasuk melalui program ketahanan pangan yang telah berjalan di Lapas Perempuan Tenggarong,” ujarnya. Kegiatan virtual ini diikuti oleh seluruh pejabat struktural dan jajaran, sebagai wujud komitmen terhadap pelayanan yang profesional, akuntabel, dan berdampak langsung bagi pembinaan warga binaan.





AROMA ROTI HARAPAN: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GANDENG SPIKOE KAKEK GELAR PELATIHAN BAKERY

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menghadirkan inovasi pembinaan dengan membuka Pelatihan Tata Boga bertema “Bakery” yang dimulai pada Senin, 14 Juli 2025. Kegiatan ini menjadi istimewa dengan ditandatanganinya MoU kerja sama antara Kalapas Riva Dilyanti dan pihak Spikoe Kakek Product and Education. Suasana aula pelatihan terasa hangat tak hanya karena semangat para peserta, tetapi juga aroma manis dari harapan baru yang mulai mengembang.

Pelatihan diikuti oleh 20 warga binaan dan dibuka secara resmi usai sambutan dari Kasi Giatja Hatmawati, Chef Sayoko selaku perwakilan Spikoe, serta Kalapas Riva Dilyanti yang menekankan pentingnya kemandirian pasca-pembinaan. Tak sekadar pelatihan teknis, program ini juga menjadi jembatan ke dunia usaha melalui pendampingan profesional dan pengalaman langsung dari para chef ahli. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan penuh antusiasme dari seluruh peserta. Kolaborasi dengan Spikoe Kakek Product and Education diharapkan menjadi awal dari pembinaan yang lebih aplikatif dan bernilai ekonomi. Melalui pelatihan ini, warga binaan tak hanya belajar membuat roti, tapi juga meracik masa depan yang lebih cerah dengan bekal keterampilan yang nyata dan siap saji setelah bebas nanti.





TARUNA MUDA, SEMANGAT BARU: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SAMBUT HANGAT TARUNA POLTEKIP UNTUK ORIENTASI LAPANGAN

Tenggarong, 16 Juli 2025 – Suasana apel pagi di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong terasa berbeda pada Rabu pagi ini. Seluruh jajaran pegawai Lapas menyambut hangat kehadiran satu orang taruna dari Politeknik Ilmu Pemasyarakatan (Poltekip) yang akan melaksanakan kegiatan Orientasi Lapangan (Orlap) Tahun Ajaran 2025.

Taruna tingkat I jurusan Ilmu Pemasyarakatan tersebut secara resmi diperkenalkan dan diterima langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, dalam apel pagi yang berlangsung khidmat namun penuh kehangatan. Dalam sambutannya, Kepala Lapas menyampaikan apresiasi atas penempatan taruna di Lapas Perempuan Tenggarong dan berharap kehadiran taruna dapat menjadi motivasi serta semangat baru bagi seluruh jajaran.

“Selamat datang kepada taruna Poltekip yang akan menjalani orientasi di sini. Jadikan masa orientasi ini sebagai momen belajar langsung dari praktik nyata pemasyarakatan, sekaligus memperkuat karakter dan integritas sebagai calon petugas pemasyarakatan,” ujar Riva Dilyanti dalam sambutannya.

Kegiatan orientasi lapangan akan berlangsung selama satu minggu, mulai dari 16 hingga 22 Juli 2025. Selama masa tersebut, taruna akan mengikuti berbagai aktivitas di bidang pembinaan narapidana, pengamanan, serta administrasi pemasyarakatan. Orientasi ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh terhadap sistem kerja di Lapas, serta membentuk sikap disiplin dan profesionalisme sebagai bekal menjalani pendidikan selanjutnya.

Kehadiran taruna ini merupakan bagian dari kerja sama antara Lapas dan Poltekip dalam rangka mendukung pengembangan sumber daya manusia pemasyarakatan yang andal dan berintegritas. Seluruh pegawai Lapas Perempuan Tenggarong menyatakan komitmennya untuk menjadi pembimbing yang baik selama masa orientasi berlangsung.



GELEDAH BLOK HUNIAN, LAPUANTE INCAR BARANG INI

Rabu 16 Juli 2025, Petugas Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong melakukan pengeledahan kembali kali ini tertuju pada kamar hunian 3 (Cempaka). Pengeledahan di arahkan Kepala Lapas dan dilaksanakan oleh Ka. KPLP, Kasi Adm. Kamtib, Kasubsi Poltatib, Regu pengamanan, Taruni Potekpin, serta CPNS. Sasarannya tidak hanya senjata tajam, handphone atau narkoba namun juga barang barang lain pemicu gangguan keamanan dan ketertiba Lapas. Meskipun tidak ditemukan barang berbahaya, kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya benda terlarang dan penyalahgunaan narkoba. Proses pengeledahan berjalan secara tertib, aman, dan kondusif tanpa ada kendala, serta dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kemanusiaan. Pengeledahan ini merupakan bagian dari implementasi 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, Agus Andrianto dalam memberantas peredaran narkoba serta praktik penipuan dari dalam lapas.

KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG ANGKAT ISU HAK-HAK WARGA BINAAN PEREMPUAN DI TALKSHOW ODAH BEKESAH RPK 100,6 FM



Tenggarong, 16 Juli 2025 — Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, tampil sebagai narasumber dalam program talkshow "Oдах Bekesah" yang disiarkan langsung oleh RPK 100,6 FM Radio Informasi, Edukasi dan Hiburan, media penyiaran publik lokal Kabupaten Kutai Kartanegara. Talkshow yang dipandu oleh host Dhe Faradilla, S.Psi ini berlangsung pada Rabu pagi pukul 09.00–10.00 WITA dan mengangkat tema menarik: "Pemenuhan Hak-Hak Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan." Dalam sesi bincang santai namun penuh makna tersebut, Riva Dilyanti memaparkan berbagai aspek terkait pembinaan warga binaan perempuan serta upaya nyata pemenuhan hak-hak mereka selama menjalani masa pidana. Mulai dari hak atas layanan kesehatan, pendidikan, hingga pelatihan keterampilan sebagai bekal reintegrasi sosial pasca-pemasyarakatan. "Di Lapas Perempuan Tenggarong, kami tidak hanya fokus pada pengawasan, tapi juga pembinaan yang berkeadilan dan humanis. Perempuan yang sedang menjalani pidana tetap memiliki hak-hak dasar yang wajib dipenuhi," ujar Riva. Dalam kesempatan tersebut, Kalapas juga menyoroti program-program unggulan yang saat ini menjadi andalan di Lapas Perempuan Tenggarong. Salah satunya adalah Program Ketahanan Pangan, yang tidak hanya bertujuan membekali keterampilan warga binaan, tetapi juga mendukung 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam aspek ketahanan pangan nasional. Program ini melibatkan warga binaan dalam aktivitas pertanian, perikanan, dan pengelolaan hasil pangan secara mandiri di dalam lingkungan Lapas, sebagai wujud kontribusi aktif dalam mendukung agenda pemerintah sekaligus memperkuat kemandirian warga binaan. Melalui keikutsertaannya dalam talkshow ini, Riva Dilyanti berharap masyarakat dapat lebih memahami peran strategis lembaga pemasyarakatan, khususnya dalam konteks perlindungan dan pemenuhan hak-hak perempuan, serta pentingnya partisipasi publik dalam mendukung proses rehabilitasi sosial warga binaan.

MEMBUMIKAN INTEGRITAS: SOSIALISASI DAN INVENTARISASI SPAK-SPKP DI KALIMANTAN TIMUR



Samarinda, 17 Juli 2025 — Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap pemberian layanan publik yang bersih dan berkualitas, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kalimantan Timur menggelar kegiatan Sosialisasi, Monitoring, dan Inventarisasi dalam pelaksanaan Survey Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP), Kamis (17/7). Bertempat di Aula Kantor Wilayah, kegiatan dimulai pukul 13.00 WITA dan diikuti oleh 17 peserta yang hadir secara langsung maupun virtual melalui aplikasi Zoom. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kepala Bidang Perawatan, Pengamanan dan Kepatuhan Internal Kanwil Ditjen Pemasarakatan Kalimantan Timur. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik, serta perlunya penguatan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai anti korupsi. Sesi inti kegiatan menghadirkan narasumber dari Pusat Strategi Kebijakan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (PUSTRAKA). Materi yang disampaikan fokus pada identifikasi serta inventarisasi kendala yang sering muncul dalam pengisian SPAK dan SPKP, sekaligus memberikan strategi-solusi untuk meningkatkan partisipasi dan akurasi dalam pelaksanaan kedua survei tersebut. Diskusi interaktif juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Peserta diberikan ruang untuk menyampaikan kendala yang dihadapi di lapangan serta berdiskusi secara langsung dengan narasumber mengenai langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh jajaran pamasarakatan di wilayah Kalimantan Timur semakin siap dan solid dalam membangun sistem pelayanan publik yang bersih, berintegritas, serta berorientasi pada kepuasan masyarakat.



SEMANGAT PAGI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BERSAMA WARGA BINAAN



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, 18 Juli 2025 — Suasana cerah di halaman dalam Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong semakin semarak saat dentuman musik senam pagi menggema, Jumat pagi. Dalam rangka menjaga kesehatan dan mempererat kebersamaan, Lapas Perempuan Tenggarong menggelar kegiatan senam pagi bersama, diikuti oleh seluruh pegawai dan warga binaan. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, yang turut hadir dan berbaur bersama jajaran pegawai serta warga binaan. Dengan semangat tinggi, mereka mengikuti gerakan demi gerakan yang dipandu oleh instruktur senam profesional yang diundang secara khusus dari luar lapas. Kesehatan fisik dan mental adalah hal penting, baik bagi pegawai maupun warga binaan. Kegiatan ini menjadi bentuk sinergi dan kebersamaan kami dalam suasana yang sehat dan positif,” ujar Kalapas Riva Dilyanti saat ditemui usai kegiatan. Senam pagi ini bukan hanya menjadi rutinitas olahraga, tetapi juga menjadi sarana rekreasi dan motivasi bagi warga binaan untuk menjalani pembinaan dengan lebih bersemangat. Tawa dan semangat membaur, menjadikan pagi itu penuh energi dan kebahagiaan. Dengan pelaksanaan kegiatan seperti ini secara rutin, Lapas Perempuan Tenggarong berharap dapat menciptakan lingkungan pembinaan yang lebih humanis dan membangun semangat hidup sehat bagi seluruh penghuni dan petugas lapas.



TINGKATKAN KEINDAHAN DAN KEBERSIHAN, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PIMPIN KONTROL AREA HALAMAN DEPAN

Tenggarong, 19 Juli 2025 — Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran pejabat struktural melaksanakan kegiatan kontrol dan peninjauan area halaman depan Lapas, Jumat (19/7). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kebersihan dan keteraturan area luar Lapas, serta merencanakan pengaturan taman sebagai upaya memperindah tampilan depan Lapas Perempuan Tenggarong. Dalam kegiatan tersebut, Kalapas bersama tim secara langsung meninjau kondisi kebersihan, mengevaluasi area yang perlu pembenahan, dan berdiskusi mengenai konsep taman yang lebih asri dan ramah lingkungan. Kebersihan dan kerapian halaman depan merupakan cerminan wajah Lapas secara keseluruhan. Penataan taman yang baik bukan hanya memperindah, tapi juga memberikan suasana nyaman bagi pengunjung maupun petugas,” ujar Riva Dilyanti saat ditemui di sela-sela kegiatan. Dalam waktu dekat, pihak Lapas berencana melakukan penanaman berbagai jenis tanaman hias dan memperbaiki fasilitas pendukung taman, seperti tempat duduk, jalur pejalan kaki, dan pencahayaan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam menciptakan lingkungan yang bersih, tertib, dan humanis, sekaligus mendukung program pembinaan berbasis keteladanan dan estetika lingkungan.



MENTERI IMIPAS SEBUT ANAK DI LPKA BAGIAN DARI GENERASI EMAS INDONESIA, 1272 ANAK TELAH DIUSULKAN MENDAPATKAN REMISI ANAK



Jakarta, Info-PAS,- Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, Agus Andrianto sampaikan atensi khusus terhadap pendidikan dan pembinaan Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).”Dalam hitungan hari kita akan memperingati Hari Anak Nasional, jangan lupakan Anak yang saat ini terpaksa ada di dalam lembaga pembinaan. Memang tugas kami, tapi ini juga tanggung jawab kita semua. Kami juga mengajak kita semua untuk mendidik mereka, karena mereka adalah bagian penting generasi negara kita tercinta Indonesia.” Menteri Agus Andrianto menjelaskan bahwa sistem perlakuan terhadap Anak yang berada di dalam LPKA pastinya berbeda dengan warga binaan dewasa. ”Untuk Anak, kami lebih menitikberatkan kepada pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Mereka tetap bersekolah selama di LPKA, SD, SMP, SMA, serta program Paket A, B, C. Menteri Agus juga menyebutkan bahwa tidak sedikit Anak – Anak lulusan dari LPKA dapat berhasil dan menjadi sukses melanjutkan sekolah dan kuliah dengan bekal ijazah yang mereka dapat di LPKA, ”bahkan beberapa dari mereka sukses mendapatkan pekerjaan dan mandiri. Ini membuktikan bahwa dengan pemberian pendidikan dan pembinaan yang tepat dan berkelanjutan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait baik pemerintahan maupun NGo (Non Government Organization) .”Direktur Jenderal Pemasarakatan, Mashudi menyebutkan bahwa jumlah Anak di seluruh Indoensia saat ini adalah 2.096 orang, dengan penyebaran 1376 berada di LPKA dan sisa lainnya berada di Lapas, Rutan dan Lapas Perempuan”Selain Pendidikan Formal dan Informal, Anak-anak di dalam lembaga juga diberikan pendidikan dan pembinaan pengembangan bakat dan keterampilan, baik seni, olahraga maupun life skill. Semua agen pendidikan kami berikan untuk Anak, agar mereka dapat menjadi generfasi yang berkualitas.” Di peringatan Hari Anak yang akan jatuh pada tanggal 23 Juli tahun ini, IMIPAS melalui Ditjepas akan memberikan Remisi Anak kepada Anak yang telah memenuhi persyaratan adminisratif dan substantif sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 22 tahun 2022. Dan 1272 Anak yang telah memenuhi persyaratan sudah diusulkan untuk mendapatkan Remisi Anak. ”Kami berharap pemberian Remisi kepada Anak ini akan lebih mendorong mereka untuk semakin giat belajar dan mengembangkan bakat serta keterampilan . Selalau ada kesempatan kedua, second changce untuk masa depan yang leboh cerah. Masa pan untuk Indonesia Emas,” pungkas Menteri Agus



LAPAS PEREMPUAN TENG GARONG BERSIH, PENGHUNI TERTIB : RAZIA KAMAR HUNIAN CEGAH GANGGUAN KAMTIB

Tenggarong – Dalam upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban, petugas Lapas Perempuan Tenggarong menggelar razia di kamar hunian Anggrek, Senin pagi (21/7). Razia dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh petugas keamanan dan jajaran struktural lapas.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan sebagai tindak lanjut dari arahan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Dalam razia tersebut, petugas TIDAK MENEMUKAN barang terlarang di dalam blok hunian.

Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, mengatakan bahwa razia dilakukan sebagai langkah preventif guna memastikan lingkungan lapas tetap kondusif dan bebas dari penyalahgunaan barang-barang terlarang.

Razia berlangsung setelah apel pagi hingga pukul 09.30 WITA. Seluruh proses berjalan aman dan tertib, serta mendapat dukungan penuh dari warga binaan.

Hal senada pula disampaikan oleh Ka. KPLP, Yhuni Rindawati menambahkan bahwa kegiatan serupa akan dilakukan secara rutin dan insidental sebagai bentuk komitmen dalam menjaga integritas dan keamanan lapas.

"Kami juga mengedepankan pendekatan persuasif dan edukatif kepada warga binaan, agar mereka memahami pentingnya tertib dan disiplin selama menjalani masa pidana," tambahnya.

Lapas Perempuan Tenggarong juga terus berkoordinasi dengan aparat kepolisian dan instansi terkait untuk memperkuat pengawasan, termasuk mencegah masuknya barang-barang terlarang ke dalam lingkungan lapas.





LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DAN LPK CAHAYA HATI RESMIKAN PELATIHAN PERAWATAN RAMBUT BAGI WARGA BINAAN



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan keterampilan warga binaan melalui kerja sama dengan LPK Cahaya Hati. Pada Senin (21/07), secara resmi dilaksanakan Pembukaan Pelatihan Perawatan Rambut yang dirangkaikan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Kalapas Riva Dilyanti dan Pimpinan LPK Cahaya Hati, Zainal Arifin. Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.30 hingga 10.30 WITA dan diselenggarakan di Aula Lapas Perempuan Tenggarong.

Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang warga binaan yang berkesempatan mengasah keterampilan di bidang kecantikan, khususnya perawatan rambut. Acara diawali dengan sambutan dari Kasi Kegiatan Kerja (Giatja), Hatmawati, yang bertindak sebagai Ketua Pelaksana. Dilanjutkan dengan sambutan dari Pimpinan LPK Cahaya Hati, Zainal Arifin, dan ditutup oleh Kalapas Riva Dilyanti yang sekaligus membuka secara resmi kegiatan pelatihan ini.

Antusiasme terlihat dari para peserta yang mengikuti jalannya kegiatan dengan penuh semangat. Kehadiran staf pengajar dari LPK Cahaya Hati serta pejabat struktural Lapas memberikan dorongan moral bagi warga binaan untuk lebih percaya diri. Diharapkan, pelatihan ini menjadi langkah nyata dalam membekali mereka dengan keahlian yang produktif sebagai bekal hidup mandiri di masa depan.



LANGKAH NYATA MENUJU LAPAS IDEAL: KALAPAS TENGGARONG SAMBANGI DPRD KUKAR BAHAS PEMBANGUNAN

Dalam upaya mendorong peningkatan sarana dan prasarana pemasyarakatan, Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti bersama jajaran melakukan koordinasi dan konsultasi langsung ke DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara, Senin (21/07). Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengajukan permohonan pembangunan lanjutan fasilitas Lapas yang lebih representatif dan mendukung pembinaan warga binaan.

Rombongan Lapas diterima langsung oleh Ketua DPRD Kukar, Ir. H. Ahmad Yani, ST, SE, M.Si, IPM di ruang kerja pimpinan dewan. Dalam kesempatan tersebut, Kalapas menyampaikan kondisi eksisting bangunan serta kebutuhan pengembangan fasilitas untuk menunjang program pembinaan yang semakin berkembang. Dukungan legislatif diharapkan mampu mempercepat realisasi pembangunan yang berdampak langsung pada efektivitas pelayanan pemasyarakatan.

Ketua DPRD Kukar menyambut baik kunjungan dan aspirasi yang disampaikan, serta menyatakan kesiapan DPRD untuk menindaklanjuti permohonan sesuai prosedur dan prioritas pembangunan daerah. Pertemuan ini menjadi awal yang positif dalam membangun sinergi antara lembaga pemasyarakatan dengan pemerintah daerah demi menciptakan lapas yang aman, humanis, dan berdaya guna.

SENTUHAN KALAPAS, HARUMKAN LAPAS: RIVA DILYANTI TURUN TANGAN PERCANTIK TAMAN BUNGA

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kini tampil lebih segar dan menawan. Hal ini tak lepas dari inisiatif Kalapas Riva Dilyanti yang secara langsung turun ke lapangan untuk menyusun dan menata taman bunga bersama jajaran pegawai. Aksi ini menjadi wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan dan kenyamanan warga binaan, sekaligus menciptakan suasana yang lebih asri dan teduh.

Dengan penuh semangat, Kalapas Riva tampak terlibat aktif dalam menyusun pot, memindahkan tanaman, hingga memberikan arahan agar taman tampil estetik dan harmonis. Proses penataan taman ini juga melibatkan partisipasi warga binaan sebagai bentuk pembinaan jiwa cinta lingkungan serta keterampilan bercocok tanam.

Taman bunga ini bukan hanya memperindah area lapas, tetapi juga menjadi simbol harapan dan pertumbuhan. Warna-warni bunga yang bermekaran menjadi pengingat bahwa kehidupan di balik jeruji pun tetap bisa bersemi dengan harapan, semangat, dan keindahan yang terus dirawat bersama.





KESADARAN TATIB SEMAKIN MENINGKAT, RAZIA LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TAK TEMUKAN BARANG TERLARANG



Tenggarong - Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan razia insidentil pada Selasa (22/7) dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lingkungan pemasyarakatan. Razia dilakukan secara menyeluruh di Kamar Hunian Flamboyan.

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka. KPLP) bersama Tim SatOps Patnal serta Pengamanan ini menyasar kamar hunian untuk memastikan tidak adanya barang-barang terlarang seperti alat komunikasi ilegal, senjata tajam, maupun narkoba.

Setelah pemeriksaan menyeluruh, petugas TIDAK MENEMUKAN adanya barang-barang yang melanggar tata tertib lapas. Kamar hunian dinyatakan dalam kondisi aman dan tertib.

Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, [Riva Dilyanti], mengapresiasi kerja sama para petugas dan warga binaan yang telah menjaga suasana yang kondusif.

"Ini merupakan bukti bahwa kesadaran warga binaan terhadap aturan semakin baik. Kami akan terus melakukan razia secara berkala sebagai langkah preventif dalam menjaga keamanan," ujarnya.

Ia menambahkan, meskipun tidak ditemukan pelanggaran, kegiatan razia tetap menjadi agenda rutin sebagai bentuk komitmen Lapas dalam menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, aman, dan mendukung proses pembinaan.

Razia ini juga menjadi salah satu bentuk implementasi dari prinsip deteksi dini gangguan keamanan, serta bagian dari strategi pembinaan yang humanis dan tegas.



SATU TARUNI TUNTASKAN ORIENTASI LAPANGAN DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menjadi lokasi pelaksanaan orientasi lapangan bagi satu orang taruni dari Politeknik Ilmu Pemasaryakatan. Taruni bernama Mahilla Lutfiani telah menyelesaikan kegiatan orientasi selama satu minggu, terhitung sejak 16 hingga 22 Juli 2025. Selama masa tersebut, Mahilla mengikuti berbagai aktivitas yang mencakup pembinaan narapidana, pengamanan, serta administrasi pemasaryakatan guna memperdalam pemahaman terhadap sistem kerja di lembaga pemasaryakatan. Sebagai satu-satunya peserta, Mahilla mendapatkan perhatian dan bimbingan langsung dari jajaran petugas Lapas. Ia terlibat aktif dalam setiap kegiatan, mulai dari pengamatan proses pembinaan, pendataan administrasi warga binaan, hingga praktik pengamanan. Pendekatan ini bertujuan membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta profesionalisme sebagai bekal dalam menjalani pendidikan dan tugas di masa depan. Sebagai bentuk penghargaan atas pengalaman yang berharga tersebut, Mahilla menyerahkan plakat kepada Lapas Perempuan Tenggarong. Plakat diterima langsung oleh Kalapas Riva Dilyanti dalam momen sederhana namun penuh makna. Kalapas Riva menyampaikan ucapan terima kasih dan harapan agar Mahilla senantiasa sukses, berprestasi, serta menjadi insan pemasaryakatan yang membawa perubahan positif di kemudian hari.

DARI JAMUR KE CABAI: LANGKAH NYATA LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DUKUNG 13 PROGRAM AKSELERASI MENTERI IMIPAS

Tenggarong – Suasana asri dan semangat kemandirian menyelimuti Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, saat Kalapas Riva Dilyanti bersama jajaran pejabat struktural memanen hasil budidaya jamur tiram yang dikelola oleh warga binaan, Selasa (23/07). Kegiatan ini berhasil menghasilkan panen sebanyak 2 kilogram jamur tiram segar, sebagai buah dari ketekunan serta pembinaan kemandirian di dalam lapas. Panen ini bukan sekadar simbol keberhasilan pertanian warga binaan, tetapi juga menjadi bukti nyata partisipasi aktif Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Salah satu fokus program ini adalah peningkatan kualitas pembinaan dan kemandirian warga binaan pemasyarakatan melalui kegiatan produktif dan berkelanjutan. Usai kegiatan panen, Kalapas beserta jajaran melanjutkan kontrol ke area beranggang untuk melihat perkembangan tanaman cabai yang juga sedang dibudidayakan oleh warga binaan. Tanaman tersebut tampak tumbuh subur dan menjadi bagian dari program ketahanan pangan berbasis lapas yang tengah digalakkan. “Kami terus berkomitmen untuk mendukung arahan Bapak Menteri melalui berbagai kegiatan yang tidak hanya membina, tapi juga memberikan keterampilan nyata bagi warga binaan. Harapannya, setelah bebas nanti, mereka memiliki bekal untuk kembali ke masyarakat secara produktif,” ujar Riva Dilyanti. Dengan kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong membuktikan bahwa pemasyarakatan bukan hanya soal pembinaan perilaku, tetapi juga pemberdayaan dan penguatan keterampilan hidup — menuju reintegrasi sosial yang lebih baik dan bermartabat.





LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TUNJUKKAN AKSI NYATA, BERBAGI UNTUK SEKITAR



Tenggarong – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat melalui kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan pada Selasa (23/07). Dipimpin langsung oleh Kalapas Riva Dilyanti, didampingi oleh jajaran pejabat struktural, kegiatan ini menyasar masyarakat sekitar lingkungan lapas serta keluarga warga binaan.

Sebanyak 50 paket sembako disalurkan dalam kegiatan ini. Tiap paket berisi kebutuhan pokok seperti mie instan, beras, teh, susu, kecap, gula, dan biskuit — wujud nyata kepedulian dan empati terhadap sesama.

Kalapas Riva Dilyanti menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasian dan Pemasyarakatan yang digagas oleh Menteri Agus Andrianto. Salah satu poin penting dalam program tersebut adalah peningkatan kepedulian sosial melalui kegiatan bakti sosial yang menyentuh langsung masyarakat.

“Bakti sosial ini bukan hanya bentuk rasa syukur, tapi juga upaya membangun jembatan kemanusiaan antara lapas dengan masyarakat luar. Kami ingin menunjukkan bahwa pemasyarakatan juga bisa hadir sebagai bagian dari solusi sosial,” ungkap Riva Dilyanti.

Kegiatan berlangsung dengan tertib dan penuh kehangatan. Masyarakat yang menerima bantuan menyampaikan apresiasi atas perhatian dan dukungan dari Lapas Perempuan Tenggarong.

Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong tidak hanya fokus pada pembinaan di dalam, tetapi juga menjalin nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian yang menjangkau ke luar tembok pemasyarakatan — menegaskan bahwa institusi ini juga bagian dari masyarakat yang aktif dan peduli.





SEMANGAT PRAMUKA MEMBARA DI BALIK JERUJI: PEMBUKAAN PERKEMAHAN SATYA DHARMA BHAKTI PEMASYARAKATAN 2025 RESMI DIMULAI

Balikpapan, 24 Juli 2025 – Lapangan Lapas Balikpapan menjadi saksi pembukaan Perkemahan Satya Dharma Bhakti Pemasyarakatan Tahun 2025 yang berlangsung khidmat pada Kamis sore. Acara ini diikuti oleh para peserta pramuka dari berbagai satuan kerja pemasyarakatan dan ditandai dengan upacara resmi yang dipimpin oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, Bapak Hernowo Sugiastanto, sebagai inspektur upacara. Lapas Perempuan Tenggarong turut ambil bagian dalam kegiatan ini dengan mengirimkan perwakilannya, Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (Ka. KPLP), Yhuni Rindawati. Dengan mengenakan seragam pramuka lengkap, beliau hadir sebagai simbol komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung pembinaan karakter dan semangat kebangsaan di lingkungan pemasyarakatan. Upacara pembukaan berlangsung dengan tertib dan penuh makna. Seluruh peserta menunjukkan kedisiplinan dan semangat kepramukaan yang tinggi, sejalan dengan tema kegiatan tahun ini yang mengusung nilai-nilai Satya Dharma sebagai landasan pembinaan dan pengabdian. Melalui perkemahan ini, diharapkan nilai-nilai kepramukaan dapat semakin memperkuat integritas, loyalitas, dan jiwa kepemimpinan di kalangan petugas pemasyarakatan, sekaligus menjadi ajang silaturahmi dan pertukaran pengalaman antar sesama insan pengayom.



KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI RESES KOMISI XIII DPR RI, BAHAS SUPREMASI HUKUM DAN KEADILAN HUMANIS

Balikpapan, 25 Juli 2025 — Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Kegiatan Kerja (Kasi Binadik), turut menghadiri kegiatan kunjungan kerja reses Komisi XIII DPR RI Masa Persidangan IV Tahun 2024–2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan legislatif, mengangkat tema besar tentang supremasi hukum, pelayanan keimigrasian, pemasyarakatan, HAM, serta peran Sekretariat Negara dalam menciptakan keadilan yang humanis dan kepastian hukum. Acara yang digelar di Kota Balikpapan ini juga dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Kalimantan Timur, Hernowo Sugiastanto serta para Kepala UPT Pemasyarakatan se-Kaltimtara, serta perwakilan dari berbagai instansi strategis seperti Kementerian Hukum, Kementerian HAM, Ditjen Imigrasi, dan Sekretariat Negara. Forum tersebut menjadi wadah strategis untuk memperkuat koordinasi antar lembaga serta menyerap aspirasi dari jajaran pelaksana teknis di lapangan terkait tantangan dan kebutuhan dalam mewujudkan sistem hukum yang lebih adil dan berpihak pada nilai-nilai kemanusiaan. Setelah sesi dialog dan penyampaian masukan, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan kerja langsung ke Lapas Balikpapan. Para peserta melihat secara langsung kondisi pemasyarakatan dan pelayanan yang diberikan kepada warga binaan. Momen ini menjadi bagian penting dari upaya Komisi XIII dalam menyusun rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran, berbasis realitas di lapangan serta sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan penegakan hukum yang berkeadilan.



PASTIKAN TERTIB DAN BERSIH, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PERIKSA RUANG KERJA PEGAWAI DEMI WUJUDKAN ZONA INTEGRITAS



Tenggarong, 28 Juli 2025 – Dalam rangka menjaga integritas dan disiplin pegawai, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan pemeriksaan ruang kerja pegawai, Senin (28/07). Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Satuan Operasional Kepatuhan Internal (Satops Patnal) secara menyeluruh. Pemeriksaan dilaksanakan di beberapa ruangan, antara lain ruang Tata Usaha dan Kepegawaian, ruang Kegiatan Kerja (Giatja), ruang Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP), serta ruang rapat. Kegiatan ini merupakan langkah preventif untuk memastikan tidak adanya barang-barang terlarang di lingkungan kerja serta menjaga kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tugas. Tim Satops Patnal melakukan pemeriksaan fisik terhadap meja kerja, lemari, laci penyimpanan, serta area-area tersembunyi lainnya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi pelanggaran seperti penyimpanan barang pribadi yang tidak sesuai standar, alat komunikasi ilegal, maupun dokumen sensitif yang tidak ditangani dengan baik. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan ini adalah bentuk pengawasan internal yang rutin dilakukan untuk memastikan seluruh pegawai bekerja secara profesional dan sesuai standar operasional prosedur (SOP). “Kami berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bersih, tertib, dan bebas dari penyimpangan. Pemeriksaan ini bukan bentuk kecurigaan, melainkan langkah pembinaan dan pencegahan,” ujar Kalapas. Dari hasil pemeriksaan di seluruh ruangan, tidak ditemukan adanya barang terlarang ataupun pelanggaran tata tertib. Semua ruang kerja dalam kondisi tertata, bersih, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Ka. KPLP menambahkan bahwa kegiatan serupa akan terus dilaksanakan secara berkala dan insidental, guna meningkatkan budaya kerja bersih dan berintegritas di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mendukung pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Lapas Perempuan Tenggarong. Dengan adanya pengawasan berkelanjutan, diharapkan seluruh pegawai dapat terus menjaga komitmen terhadap nilai-nilai profesionalisme, tanggung jawab, serta integritas tinggi dalam melayani masyarakat dan membina warga binaan.





PANEN ASA DARI BALIK JERUJI: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG WUJUDKAN KETAHANAN PANGAN MANDIRI



Tenggarong 28 Juli 2025 — Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam mensukseskan program 13 Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan (Imipas), khususnya pada aspek ketahanan pangan. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran dan warga binaan, melaksanakan kegiatan panen hasil pertanian berupa 6 kilogram jamur tiram serta 2,3 kilogram sawi dan 5 kilogram selada yang dibudidayakan secara mandiri.

Panen ini merupakan buah dari pembinaan kemandirian yang terus digencarkan oleh pihak Lapas, memanfaatkan sarana hidroponik dan rumah jamur yang telah dibangun sebagai media pembelajaran sekaligus produksi. Warga binaan tidak hanya dilatih untuk bertani secara modern, tetapi juga dibekali keterampilan hidup yang berkelanjutan dan bernilai ekonomis.

"Ini bukan sekadar panen hasil tani, tapi panen harapan dan pembuktian bahwa di balik jeruji, warga binaan bisa tumbuh, mandiri, dan produktif," ungkap Riva Dilyanti. Ke depan, Lapas Perempuan Tenggarong berkomitmen untuk terus memperluas program ketahanan pangan sebagai bagian dari reformasi pamasarakatan berbasis kemandirian dan pemberdayaan.



SATU LANGKAH, SATU SUARA: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SIAP SUKSESKAN IPPA FEST 2025

Tenggarong — Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran mengikuti kegiatan Sosialisasi IPPA Fest 2025 secara virtual sebagai upaya menyamakan persepsi dan teknis pelaksanaan kegiatan di seluruh jajaran pemasyarakatan. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Dr. Gun Gun Gunawan, yang menekankan pentingnya sinergi dan inovasi dalam mendukung keberhasilan IPPA Fest tahun ini. Dalam sosialisasi yang dilaksanakan secara daring tersebut, dibahas secara menyeluruh rangkaian acara, pedoman pelaksanaan, hingga teknis pelibatan peran aktif dari seluruh UPT Pemasyarakatan di Indonesia. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan komitmennya bahwa Lapas Perempuan Tenggarong siap mengambil bagian dan berkontribusi secara optimal dalam menyukseskan kegiatan yang menjadi etalase prestasi pemasyarakatan ini. IPPA Fest 2025 menjadi momentum penting untuk menunjukkan hasil nyata dari transformasi pemasyarakatan, khususnya dalam pembinaan kreatif dan kemandirian warga binaan. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong siap menampilkan karya terbaik sebagai bentuk dukungan terhadap pemasyarakatan yang lebih maju, adaptif, dan berdaya saing.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BERSAMA MERCY MINISTRY GELAR PELATIHAN TATA BOGA BAGI WARGA BINAAN

Tenggarong 28 Juli 2025 — Sebagai bentuk nyata pembinaan kemandirian, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong bekerja sama dengan Laskar Bunga Pertiwi dan Mercy Ministry menggelar pelatihan tata boga dengan materi pembuatan sate. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali warga binaan dengan keterampilan kuliner yang bernilai ekonomis dan aplikatif untuk kehidupan setelah bebas. Kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari para peserta, yang tidak hanya belajar teknik memasak sate, tetapi juga aspek kebersihan, penyajian, dan potensi usaha kuliner. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, hadir langsung memantau jalannya pelatihan dan memberikan motivasi kepada warga binaan agar terus semangat menimba ilmu dan membentuk masa depan yang lebih baik. Kolaborasi ini menjadi wujud sinergi antara lembaga pemasyarakatan dan Organisasi sosial dalam mendukung program pembinaan yang holistik. Melalui pelatihan ini, diharapkan warga binaan mampu tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, produktif, dan siap kembali ke masyarakat dengan keahlian yang bermanfaat.



Tenggarong 28 Juli 2025 — Dalam rangka mendukung 13 Program Akselerasi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya pada aspek peningkatan pendayagunaan warga binaan, Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, melaksanakan quality control terhadap produk kerajinan tangan hasil karya warga binaan. Kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh produk memiliki kualitas yang layak dan siap bersaing di pasar UMKM. Berbagai produk kreatif seperti anyaman, aksesoris, hingga hiasan dekoratif diperiksa secara detail, mulai dari kerapian, daya tahan, hingga nilai estetika. Kalapas juga memberikan masukan langsung terkait inovasi desain dan pengemasan agar produk tidak hanya bernilai seni, tetapi juga memiliki daya jual tinggi. Hal ini menjadi langkah strategis dalam mendorong warga binaan menjadi individu yang produktif dan berdaya guna.

“Pembinaan ini bukan hanya untuk mengisi waktu, tapi sebagai bekal keterampilan masa depan. Kami ingin setiap karya yang dihasilkan warga binaan memiliki standar mutu tinggi dan layak masuk pasar UMKM,” ujar Riva. Dengan kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong menegaskan komitmennya dalam membangun sistem pembinaan yang berkualitas dan berdampak nyata bagi reintegrasi sosial warga binaan.



**JAGA KUALITAS,
KALAPAS PEREMPUAN
TENGGARONG TINJAU
PRODUK KERAJINAN
TANGAN WARGA BINAAN**



PENTINGNYA PERAN PEMBIMBING DALAM SISTEM PEMASYARAKATAN, PK AHLI UTAMA PERKUAT TUSI JAJARAN DI KANWIL DITJENPAS KALIMANTAN TIMUR



Samarinda - PK (Pembimbing Kemasyarakatan) Ahli Utama, Heni Yuwono, Nugroho dan Ajub Suratman menegaskan kepada jajaran PK dibawah naungan Kanwil DitjenPAS (Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan) Kalimantan Timur untuk dapat melaksanakan Penelitian kemasyarakatan (litmas), pendampingan, pembimbingan dan pengawasan terhadap klien baik didalam maupun diluar proses Peradilan Pidana dalam kegiatan Monitoring, Sosialisasi dan Telaahan kebijakan Program Pemasyarakatan. Kakanwil (Kepala Kantor Wilayah) DitjenPAS Kalimantan Timur, Hernowo Sugiastanto dalam pembukaan kegiatan tersebut menuturkan kepada jajaran PK dibawah naungan Kanwil DitjenPAS Kalimantan Timur untuk dapat menyimak setiap paparan yang di berikan guna mewujudkan hukum yang berkualitas di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. "Peran PK sebagai "ujung tombak" dalam Sistem Pemasyarakatan, khususnya dalam penerapan keadilan restoratif dan pembinaan klien. Saya berharap melalui kegiatan ini dapat mengasah pengetahuan guna terlaksananya tugas dan fungsi yang lebih efektif," Tutur Hernowo. Dalam kegiatannya, PK Ahli Utama, Nugroho memaparkan terkait peran, tugas dan fungsi PK sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. "Direktur Jenderal Pemasyarakatan menghendaki para PK dapat menjadi tombak untuk penegakan hukum yang memberikan manfaat bagi masyarakat," Tegas Nugroho. "Peran PK sesuai dengan kitab Undang-Undang KUHP baru yang berbunyi untuk memasyarakatkan terpidana dengan mengadakan pembinaan dan pembimbingan agar menjadi orang yang baik dan berguna," Ucapnya.



Tenggarong, 30 Juli 2025 – Dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan lembaga pemasyarakatan, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan kegiatan penertiban kamar hunian warga binaan pada akhir bulan Juli ini. Kegiatan yang dipimpin oleh Tim Satuan Operasional Kepatuhan Internal (Satops Patnal) tersebut berjalan dengan tertib dan lancar, serta tidak ditemukan adanya barang-barang terlarang. Kegiatan penertiban ini merupakan agenda rutin sebagai bentuk komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, bersih, dan terbebas dari gangguan keamanan. Tim melakukan penyisiran dan pemeriksaan secara menyeluruh di Kamar Hunian 2 (Bougenville). Pemeriksaan dilakukan dengan pendekatan humanis, namun tetap tegas dan profesional. Warga binaan pun terlihat kooperatif selama kegiatan berlangsung.

Hasil dari penertiban ini menunjukkan tidak ditemukannya barang-barang terlarang di dalam kamar hunian. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran warga binaan terhadap aturan yang berlaku semakin meningkat, sekaligus menjadi bukti keberhasilan pembinaan serta pengawasan yang dilakukan oleh petugas Lapas Perempuan Tenggarong.

"Kami bersyukur kegiatan berjalan lancar dan tidak ditemukan barang terlarang. Ini menjadi indikator bahwa sistem pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik," ujar Yhuni Rindawati selaku Ka. KPLP.

Lapas Perempuan Tenggarong memastikan kegiatan semacam ini akan terus dilaksanakan secara berkala guna menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, tertib, dan mendukung proses pembinaan warga binaan secara maksimal.

AKHIRI JULI DENGAN TERTIB : LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SISIR KAMAR HUNIAN WBP PASTIKAN KEAMANAN





WARGA BINAAN LAPAS TENGGARONG TUNTASKAN PELATIHAN KUE BERSAMA SPIKOE KAKEK

Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menunjukkan semangat luar biasa dalam menyelesaikan kegiatan pelatihan tata boga yang bekerja sama dengan Spikoe Kakek Product and Education. Pelatihan ini menjadi wadah pengembangan kemandirian melalui keterampilan membuat aneka kue, seperti currypuff, menghias kue, dan kreasi pastry lainnya yang menggugah selera. Selama pelatihan berlangsung, para warga binaan tidak hanya diajarkan teknik memasak, tetapi juga nilai-nilai kerja sama, disiplin, dan kreativitas dalam berwirausaha. Dengan pendampingan langsung dari instruktur profesional, suasana pelatihan berlangsung interaktif dan penuh antusiasme, menciptakan pengalaman belajar yang bermakna di tengah keterbatasan. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasinya kepada Spikoe Kakek atas kolaborasi inspiratif ini. Ia berharap keterampilan yang diperoleh dapat menjadi bekal nyata bagi warga binaan saat kembali ke masyarakat, membuka peluang usaha mandiri, dan menata masa depan yang lebih baik.



SINERGI UNTUK PULIHKAN NEGERI: PETUGAS LAPAS PEREMPUAN TENGARONG IKUTI PELATIHAN KONSELING DAN INTERVENSI KRISIS DI SAMARINDA



Samarinda, 1 Agustus 2025

Dalam rangka meningkatkan kapasitas petugas rehabilitasi dalam menangani permasalahan adiksi, Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda menyelenggarakan pelatihan bertajuk “Peningkatan Kemampuan Petugas Rehabilitasi tentang Keterampilan Konseling Dasar dan Intervensi Krisis (UTC Modul 4 dan 7)”. Kegiatan berlangsung selama lima hari, mulai Senin, 28 Juli hingga Jumat, 1 Agustus 2025, dan melibatkan berbagai institusi yang bergerak di bidang rehabilitasi narkoba. Pelatihan ini dibuka secara resmi oleh Bapak Iwan Setyawan, S.Sos, Ketua Tim Bidang Rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur. Hadir pula memberikan sambutan Bapak Jaka Prihatin, A.Md.I.P., S.Sos., M.Si, Kepala Lapas Narkotika Samarinda, yang mewakili Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kemenkumham Kalimantan Timur.

Sebanyak 32 peserta dari berbagai lembaga turut ambil bagian dalam pelatihan ini, termasuk perwakilan dari Lapas dan Rutan, BNNP Kalimantan Timur, BNNK Samarinda, Balai Rehabilitasi, Sekata Foundation, hingga Puskesmas. Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong sendiri diwakili oleh dua petugas, yaitu Evi Puspitasari, JFU Pengelola Pembinaan Kepribadian, dan Tia Kumala Dewi, Perawat Pertama.

Pelatihan ini mengangkat Modul 4 dan 7 dari Universal Treatment Curriculum (UTC) yang berfokus pada keterampilan dasar konseling dan penanganan krisis—dua aspek krusial dalam pendekatan rehabilitasi berbasis bukti (evidence-based). Materi disampaikan secara interaktif, dengan kombinasi teori dan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terlatih dalam menerapkannya di lapangan. Menurut panitia, kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memperkuat kompetensi teknis petugas, tetapi juga sebagai forum untuk menyamakan persepsi, memperluas jejaring kerja, dan mendorong sinergi antar lembaga dalam penyelenggaraan layanan rehabilitasi narkoba yang lebih terintegrasi.

Dengan semangat kolaborasi dan pembelajaran yang tinggi, para peserta diharapkan mampu menjadi agen perubahan di unit kerja masing-masing, serta turut andil dalam menciptakan sistem pemulihan yang lebih manusiawi, adaptif, dan berkelanjutan.





PEREMPUAN DALAM PEMASYARAKATAN: MENGUATKAN STANDAR KESEHATAN, MENJAGA MARTABAT DI BALIK JERUJI

Jakarta Barat, 1 Agustus 2025 - Kesehatan adalah hak dasar setiap manusia, termasuk bagi perempuan yang berada dalam sistem pemasyarakatan. Untuk menjamin hak tersebut terpenuhi secara layak dan bermartabat, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan menyelenggarakan kegiatan Konsultasi Teknis Standar Kesehatan Perempuan di Lapas dan Rutan Perempuan, yang berlangsung selama tiga hari, mulai Rabu, 30 Juli hingga Jumat, 1 Agustus 2025, bertempat di Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk, Jakarta Barat. Acara ini dibuka langsung oleh Brigjen Pol Drs. Mashudi, selaku Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya perhatian terhadap isu kesehatan perempuan di lingkungan Lapas dan Rutan sebagai bagian dari pendekatan pemasyarakatan yang humanis dan berperspektif gender. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh dr. Adhiyanti Lubis, Direktur Perawatan dan Kesehatan Rehabilitasi, yang menyoroti perlunya peningkatan kapasitas petugas serta pembakuan layanan kesehatan untuk narapidana dan tahanan perempuan, termasuk anak-anak yang turut serta dalam masa penahanan ibunya. Konsultasi teknis ini menghadirkan 70 peserta, terdiri dari 34 Kepala Unit Pelaksana Teknis (Ka. UPT) Lapas dan Rutan Perempuan se-Indonesia serta 36 tenaga kesehatan dari satuan kerja yang sama. Mereka mengikuti rangkaian diskusi dan pemaparan teknis terkait pembaruan standar pelayanan kesehatan, kebutuhan khusus perempuan, serta penanganan anak binaan di dalam lapas dan rutan. Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong turut hadir dalam kegiatan ini, diwakili oleh Kalapas Riva Dilyanti dan Fatimatuzzuhra, Pengolah Data Kesehatan. Keterlibatan ini menjadi bentuk komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung perbaikan sistem pelayanan kesehatan yang inklusif, khususnya bagi warga binaan perempuan yang memiliki kebutuhan spesifik. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi momentum penting untuk menyatukan persepsi, memperkuat koordinasi antar UPT, serta mendorong lahirnya kebijakan dan layanan kesehatan yang lebih adil, setara, dan berkesinambungan dalam lingkungan pemasyarakatan. Dengan demikian, prinsip "no one left behind" benar-benar diwujudkan, bahkan bagi mereka yang berada di balik jeruji.



“PIJAR”, TOKO KUE ALUMNI PEMBINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG YANG MENJUAL ASA DAN RASA

Tenggarong — Kasi Kegiatan Kerja Lapas Perempuan Tenggarong, Hatmawati, bersama jajaran menghadiri peresmian toko kue Pijar, milik salah satu lulusan program pembinaan kemandirian. Kegiatan ini diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kutai Kartanegara sebagai tindak lanjut dari pelatihan verifikasi produk olahan ikan yang dilaksanakan pada 28 Juli lalu. Toko milik alumni pembinaan Lapas ini dipilih langsung oleh PLT Kepala Dinas DP3A Kukar sebagai lokasi launching kegiatan pemberdayaan tersebut.

Toko Pijar—singkatan dari “Perempuan Inspiratif Jual Asa dan Rasa”—menjadi simbol semangat baru hasil pembinaan bermakna selama di Lapas. Selama menjalani masa pidana, pemilik toko aktif mengikuti pelatihan bakery dan mengembangkan keterampilannya menjadi usaha mandiri. Acara peresmian turut dihadiri Ibu Bupati Kutai Kartanegara serta perwakilan dari Disperindag, DP3A, dan stakeholder lainnya.

Hatmawati menyampaikan apresiasi atas pencapaian luar biasa ini dan berharap Pijar bisa menjadi inspirasi bagi warga binaan lainnya. “Toko ini bukan sekadar tempat menjual kue, tapi juga tempat menyalurkan semangat, asa, dan kemandirian yang lahir dari proses panjang pembinaan,” ungkapnya.





KALAPAS RIVA DILYANTI PIMPIN LANGSUNG PENGGELEDAHAN DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG



Tenggarong — Dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lembaga pemasyarakatan, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan penggeledahan kamar hunian pada Senin, 4 Agustus 2025. Kegiatan yang berlangsung dari pukul 08.30 hingga 09.30 WITA ini menyasar Kamar Hunian 7 (Gardenia) dan dilaksanakan atas perintah langsung dari Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah peredaran barang terlarang seperti narkoba dan senjata tajam (sajam) di dalam lapas.

Yang menarik, Kalapas Riva Dilyanti tidak hanya memberi instruksi, namun turut ambil bagian langsung dalam kegiatan razia. Didampingi oleh Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka. KPLP), Kasubsi Poltatib, Kasubsi Keamanan, Regu Pengamanan, serta staf KPLP dan Kamtib, total delapan orang petugas diterjunkan dalam kegiatan penggeledahan tersebut. Proses razia dilakukan secara menyeluruh dengan tetap menjunjung tinggi etika dan perlakuan yang manusiawi terhadap warga binaan.

Dari hasil penggeledahan, petugas tidak menemukan adanya barang-barang terlarang. Kalapas Riva Dilyanti mengapresiasi kinerja tim serta menegaskan komitmennya untuk terus menciptakan lingkungan lapas yang bersih, aman, dan kondusif. Ia juga menegaskan bahwa kegiatan serupa akan terus dilakukan secara rutin maupun insidental demi mendukung terciptanya lapas yang bebas dari gangguan keamanan dan ketertiban.



Tenggarong - Lapas Perempuan Tenggarong kembali melaksanakan razia rutin di kamar hunian 5 (Edelweis) pada Selasa (05/08). Razia dilakukan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lapas. Kegiatan razia dimulai setelah apel pagi pegawai dengan menyasar kamar hunian di blok. Area kamar hunian warga binaan diperiksa secara menyeluruh oleh Tim SatOps Patnal, dengan pengawasan langsung dari Kepala Lapas Perempuan Tenggarong (Riva Dilyanti). Kepala Lapas menyampaikan bahwa razia berjalan dengan lancar dan kondusif. Dalam razia kali ini, tidak ditemukan barang-barang terlarang seperti handphone, senjata tajam, narkoba, atau barang elektronik yang dilarang.

"Kami bersyukur, hasil razia hari ini nihil temuan. Ini menunjukkan bahwa warga binaan telah mematuhi aturan dan kesadaran mereka semakin meningkat dalam menjaga ketertiban bersama," ujar (Riva Dilyanti). Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan, serta sebagai implementasi dari prinsip Zero Halinar (Handphone, Pungli, dan Narkoba) yang menjadi komitmen Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Petugas akan terus melakukan razia baik secara rutin maupun insidental untuk memastikan lingkungan lapas tetap aman dan kondusif.

**CEGAH GANGGUAN KAMTIB,
LAPAS PEREMPUAN
TENGGARONG KEMBALI GELAR
RAZIA - HASILNYA NIHIL TEMUAN**



PERKUAT LAYANAN, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SAMBUT DUA CPNS FORMASI KESEHATAN

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menerima tambahan tenaga baru dalam rangka memperkuat layanan pemsayarakatan. Dua Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan formasi dokter dan bidan resmi bergabung sebagai Bawah Kendali Operasi (BKO) dari Ditjenpas Kaltim. Kehadiran keduanya melengkapi formasi sebelumnya yang terdiri dari tujuh CPNS penjaga tahanan yang telah lebih dulu bertugas. Dengan masuknya dua CPNS di bidang kesehatan ini, diharapkan pelayanan kesehatan di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong semakin optimal dan responsif terhadap kebutuhan warga binaan. Kehadiran dokter dan bidan secara langsung memperkuat upaya preventif dan kuratif yang menjadi bagian penting dari pembinaan. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan harapannya agar seluruh CPNS yang telah ditempatkan dapat bekerja dengan profesional dan berintegritas tinggi. "Penambahan tenaga ini menjadi suntikan semangat baru untuk terus memaksimalkan pelayanan, baik dari sisi pengamanan maupun kesehatan, demi menciptakan lapas yang humanis dan berkualitas," ujarnya. 05/08/2025





SEMANGAT MENYALA DI PULAU KUMALA: PETUGAS LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG IKUTI PEMBINAAN FISIK MENTAL DAN DISIPLIN

Dalam upaya memperkuat integritas serta meningkatkan ketahanan fisik dan mental, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan Pembinaan Fisik, Mental, dan Disiplin (FMD) bagi seluruh petugas. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 6 Agustus 2025, bertempat di kawasan wisata Pulau Kumala, Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh jajaran petugas mengikuti kegiatan ini dengan antusias, diawali dengan apel pagi yang penuh semangat sebagai simbol kesiapan dan komitmen dalam menjalankan tugas.

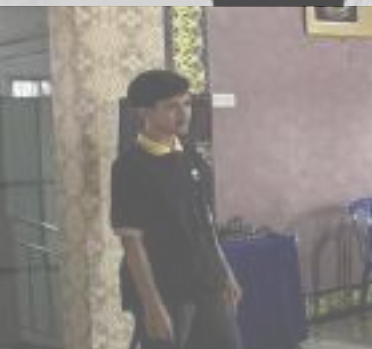
Rangkaian kegiatan FMD dimulai dengan senam aerobik bersama yang membakar semangat sekaligus menjaga kebugaran tubuh. Suasana semakin meriah dengan sesi game kekompakan (icebreaking) yang dirancang untuk mempererat solidaritas dan kerjasama antarpetugas. Suara tawa dan semangat kebersamaan mewarnai seluruh kegiatan, menciptakan atmosfer yang positif dan membangun.

Sebagai penutup, para peserta mendapatkan materi khusus tentang pengamanan dari jajaran Polres Kutai Kartanegara. Materi ini menambah wawasan serta meningkatkan kesiapsiagaan petugas dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan kerja. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat mental, mempererat tim, serta membentuk petugas yang lebih disiplin, tangguh, dan profesional.





WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG IKUTI LATIHAN TARI SEBAGAI WUJUD PEMBINAAN POSITIF



Tenggarong, 7 Agustus 2025 – Suara musik dan hentakan langkah para warga binaan menggema dari aula Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong. Suasana yang biasanya tenang berubah menjadi penuh semangat dan energi. Para warga binaan tampak antusias mengikuti kegiatan latihan menari sebagai bagian dari program pembinaan kepribadian (kesenian tari) yang kini hadir lewat kolaborasi bersama Yayasan Gubang Kukar. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam memberikan pembinaan yang menyeluruh kepada warga binaan, tidak hanya secara mental dan spiritual, tetapi juga melalui pengembangan seni dan kreativitas. Program ini dirancang untuk memberikan ruang ekspresi dan pengembangan diri bagi warga binaan, dengan menekankan pentingnya seni sebagai media pemulihan mental dan sosial. Melalui pendampingan dari Yayasan Gubang Kukar, para warga binaan mendapatkan pelatihan tari yang terstruktur dan menyenangkan, termasuk tari tradisional daerah sebagai upaya pelestarian budaya. Riva Dilyanti, selaku Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan positif ini. Ia menegaskan bahwa pembinaan di dalam lapas tidak hanya berfokus pada pembinaan hukum, tetapi juga pada aspek psikis, sosial, dan budaya. Melalui latihan menari, kami ingin membangun kembali rasa percaya diri dan semangat hidup para warga binaan. Ini juga menjadi sarana untuk menyalurkan energi mereka ke hal-hal yang positif dan membentuk karakter yang lebih baik," ujar Riva. Lebih lanjut, Riva menyampaikan apresiasi atas kolaborasi bersama Yayasan Gubang Kukar yang telah memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan program pembinaan kepribadian ini. Ia berharap kerja sama ini terus berlanjut dan dapat diperluas ke bidang seni lainnya. Kegiatan menari ini juga menjadi salah satu upaya nyata Lapas Perempuan Tenggarong dalam meningkatkan kualitas pembinaan melalui berbagai pendekatan yang humanis dan bermanfaat. Para warga binaan tidak hanya belajar teknik menari, tetapi juga nilai-nilai kedisiplinan, kekompakan, dan ekspresi seni budaya yang membangun. "Kami ingin menunjukkan bahwa meskipun mereka berada di dalam lapas, mereka tetap memiliki kesempatan untuk berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik. Menari adalah salah satu cara kami mendukung itu," tegas Riva. Program latihan tari ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi telah menjadi bagian dari pembinaan integral yang bertujuan mempersiapkan warga binaan kembali ke masyarakat dengan lebih siap dan berdaya.



GEMBIRA BERGERAK, SEHAT BERSAMA: SEMANGAT SENAM PAGI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Udara pagi yang segar menjadi saksi semangat kebersamaan di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong saat Kalapas Riva Dilyanti beserta jajaran dan warga binaan melaksanakan kegiatan senam bersama di halaman upacara. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya menciptakan suasana yang sehat, harmonis, dan penuh energi positif di lingkungan lapas. Menambah semarak kegiatan, senam kali ini turut menghadirkan instruktur profesional dari luar lembaga. Dengan gerakan yang energik dan penuh semangat, instruktur membimbing seluruh peserta senam dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Kehadiran instruktur memberikan warna baru serta motivasi bagi warga binaan untuk terus menjaga kesehatan fisik dan mental. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa senam pagi rutin ini tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan jasmani, tetapi juga menjadi wujud kepedulian terhadap kesejahteraan seluruh penghuni lapas. "Melalui kegiatan ini, kita ingin menanamkan semangat hidup sehat, kerja sama, dan kebersamaan dalam menjalani pembinaan," ujarnya.





ZERO TEMUAN! KAMAR ISOLASI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BERSIH DARI BARANG TERLARANG



Tenggarong — Dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban, Lapas Perempuan Tenggarong melaksanakan razia mendadak di kamar isolasi pada Senin (11/08). Dipimpin Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (Ka. KPLP) Yhuni Rindawati bersama Tim Satops Patnal dan jajaran petugas, pemeriksaan menyasar setiap sudut kamar yang ditempati warga binaan dalam masa pengenalan lingkungan. Razia ini merupakan bagian dari langkah pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lapas.

Pemeriksaan dilakukan menyeluruh, meliputi tempat tidur, ventilasi, barang pribadi, dan perlengkapan kamar. Hasilnya, tidak ditemukan barang terlarang seperti narkoba, alat komunikasi, senjata tajam, maupun barang elektronik yang dilarang. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, mengapresiasi profesionalisme petugas dan menyebut hasil ini sebagai bukti sistem pengawasan berjalan efektif.

Kegiatan ini juga menjadi wujud dukungan terhadap 13 program akselerasi Menteri Hukum dan HAM bidang Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya dalam pemberantasan peredaran narkoba di lapas. Riva Dilyanti menegaskan, razia akan dilakukan secara rutin maupun insidental demi menciptakan lingkungan pemasarakatan yang bersih dari Halinar (handphone, narkoba, pungutan liar). Selama pelaksanaan, situasi lapas tetap aman, tertib, dan kondusif.

KOLABORASI PEMASYARAKATAN, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DAN SEKATA FOUNDATION SIAPKAN REHABILITASI WARGA BINAAN



Tenggarong — Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggandeng Yayasan Sekata Foundation Cabang Tenggarong untuk memperkuat program rehabilitasi bagi warga binaan yang terjerat kasus narkoba. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada Senin (11/08), sebagai langkah nyata menghadirkan pembinaan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

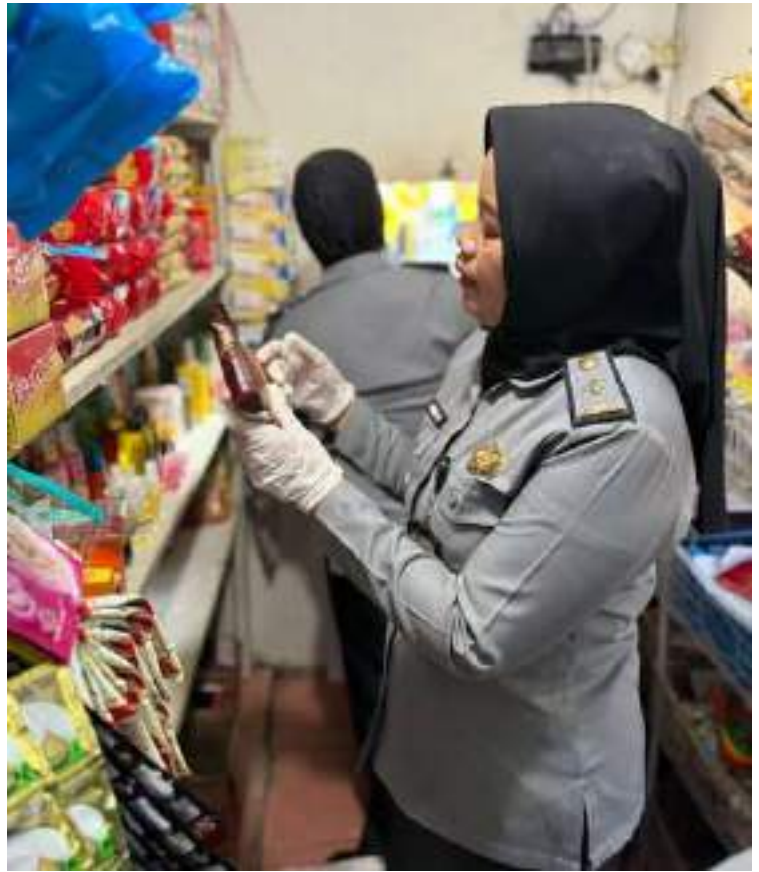
Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menegaskan bahwa rehabilitasi menjadi salah satu fokus pembinaan pemasyarakatan. “Kami berupaya memberikan kesempatan kedua bagi warga binaan untuk pulih dan kembali produktif di masyarakat. Dengan dukungan Sekata Foundation, program rehabilitasi dapat berjalan lebih efektif,” ujarnya.

Ketua Yayasan Sekata Foundation Cabang Tenggarong, Doni Fauzan, menyatakan pihaknya siap mengakomodir peserta rehabilitasi dengan layanan yang sesuai standar. Ia berharap sinergi ini tidak hanya bermanfaat bagi warga binaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba dan mendorong keberhasilan reintegrasi sosial.

Tenggarong, 12 Agustus 2025 — Langit Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dihiasi warna-warni balon kemerdekaan sebagai penanda dibukanya Pekan Olahraga dan Seni Narapidana (PORSENAP) dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Lapas, Riva Dilyanti, dan diikuti oleh seluruh pegawai serta warga binaan, Selasa pagi (12/08). Pembukaan ditandai secara simbolis dengan pemotongan dan pelepasan balon merah putih, yang menggambarkan semangat kemerdekaan dan harapan akan masa depan yang lebih baik. Momen tersebut disambut sorak antusias para peserta yang memenuhi halaman utama Lapas. Dalam sambutannya, Kalapas Riva Dilyanti menegaskan bahwa PORSENAP bukan hanya menjadi rangkaian perayaan kemerdekaan, tetapi juga merupakan sarana pembinaan karakter, kreativitas, dan kebersamaan. Lewat PORSENAP, kami ingin menanamkan nilai-nilai sportivitas, gotong royong, dan semangat nasionalisme. Ini adalah panggung bagi para warga binaan untuk mengekspresikan potensi positif mereka," ujarnya. Kegiatan ini akan berlangsung selama satu minggu penuh, menghadirkan berbagai cabang lomba yang tak hanya menghibur, tetapi juga membangun kekompakan dan semangat juang. Adapun lomba-lomba yang digelar di antaranya Lomba Kebersihan Kamar, sebagai bentuk penilaian atas kedisiplinan, kerapian, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di Lapas. Dengan semangat merah putih yang membara, PORSENAP menjadi wujud nyata bahwa pembinaan dan kebersamaan tetap tumbuh subur, bahkan di balik tembok penjara. Lapas Perempuan Tenggarong kembali membuktikan bahwa semangat merdeka bisa dirasakan oleh semua, tanpa terkecuali.

PORSENAP MERIAH DI LAPAS PEREMPUAN Tenggarong SAMBUT HUT RI KE-80





SIDAK AREA WARTELSUSPAS DAN KOPERASI BLOK HUNIAN, KEAMANAN TERJAGA TANPA TEMUAN MENCURIGAKAN

Tenggarong, 12 Agustus 2025 - Petugas Lapas Perempuan Tenggarong baru-baru ini melakukan razia mendadak di koperasi blok hunian serta area Wartelsuspas. Dari hasil pemeriksaan menyeluruh, tidak ditemukan barang-barang terlarang maupun benda mencurigakan. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan dan kepatuhan warga binaan terhadap aturan di dalam lapas. Razia ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan lembaga pemasyarakatan, terutama dalam pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan narkoba ataupun barang terlarang. Hal ini sejalan dengan 13 program akselerasi yang dicanangkan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Program-program tersebut menitikberatkan pada penguatan sistem pengawasan, pelayanan optimal, dan pembinaan yang berorientasi pada rehabilitasi. Keberhasilan razia tanpa temuan barang terlarang ini menjadi bukti nyata implementasi positif program akselerasi tersebut di lapangan. Lapas Perempuan Tenggarong berkomitmen untuk terus menjaga situasi kondusif, mendukung reformasi pemasyarakatan demi terciptanya sistem yang bersih, transparan, dan humanis.

SIAP SUKSESKAN MISI KEMENIMIPAS, STAF KHUSUS MENTERI DAN TENAGA AHLI MENTERI BERIKAN PENGUATAN UNTUK MEMAKSIMALKAN TARGET KINERJA



Samarinda - Staf Khusus Menteri, Heru Dwi Pratondo dan Tenaga Ahli Menteri, Rahmad Wahyudi pada Bidang Isu-Isu Strategis Kemenimipras (Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan) laksanakan Penguatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi untuk memaksimalkan capaian kinerja kepada jajaran Kanwil DitjenPAS (Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan) Kalimantan Timur dan Kanwil Kanwil DitjenIM (Direktorat Jenderal Imigrasi) Kalimantan Timur beserta seluruh Kepala UPT via luring (tatap) dan daring (zoom teleconference). Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kalimantan Timur (Kakanwil DitjenPAS Kaltim) Hernowo Sugiastanto berharap melalui kegiatan Penguatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi tersebut jajarannya dapat semakin memahami tugas dan fungsi tugas yang di emban.

"Kepada seluruh jajaran yang hadir secara luring maupun daring diharapkan dapat memperhatikan setiap paparan agar dapat di jadikan ilmu untuk di implementasikan dalam pelaksanaan tugas kedinasan sehingga mewujudkan Kemenimipras yang Maju, Humanis dan Berdayaguna," Tegas Hernowo. Staf Khusus Menteri, Heru Dwi Pratondo dalam paparannya memberikan penguatan kinerja tersebut memaparkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asta Cita Presiden dan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan. Reformasi Birokrasi bukan hanya pelaksanaan prosedur, tapi juga perubahan paradigma dengan mengedepankan langkah yang efektif, cepat dan adaptif terhadap situasi dan kondisi," Jelas Staf Khusus Menteri Bidang Isu-Isu Strategis Kemenimipras, Heru Dwi Pratondo memberikan paparan dalam kegiatan penguatan kinerja tersebut. "Target kinerja yang telah di tetapkan oleh pimpinan di harapkan dapat tercapai hasil memuaskan. Tercapainya hal tersebut tentunya melalui peran sinergi antar jajaran (internal) maupun dengan pihak dari instansi dan lembaga pemerintahan maupun pihak swasta diwilayah," Lanjutnya. Staf Khusus Menteri dan Tenaga Ahli Menteri Kemenimipras berharap kepada seluruh jajaran di wilayah Kalimantan Timur dapat memaksimalkan kinerja guna mewujudkan dan menegakan hukum yang berkualitas untuk Indonesia Maju 2045.

"Jika Petugas Pemasarakatan memiliki integritas dan jiwa pengabdian yang baik, pasti kita bisa membimbing dan membina warga binaan menjadi seorang yang lebih baik dan produktif untuk pembangunan bangsa," Tegas Heru Dwi Pratondo.



BANGUN PELUANG DAN HARAPAN, LAPAS DAN PEMKAB KUKAR BAHAS PROGRAM PASCA-BEBAS WARGA BINAAN



Tenggarong — Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama Kepala Lapas Tenggarong dan Kepala LPKA menggelar silaturahmi ke Bupati Kutai Kartanegara, dr. Aulia Rahman Basri, Selasa (13/08). Pertemuan ini membahas penguatan kerja sama antara pemerintah daerah dengan lembaga pemasyarakatan, khususnya terkait pembinaan dan peluang warga binaan setelah bebas. Dalam audiensi tersebut, berbagai program potensial disampaikan, mulai dari penyediaan lapangan kerja pasca-bebas, dukungan usaha mandiri, hingga pemberian pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri lokal. Selain itu, turut dibahas rencana pemberian remisi bagi warga binaan yang akan diserahkan menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, sebagai bentuk apresiasi atas perilaku baik dan partisipasi aktif mereka dalam program pembinaan. Bupati Kutai Kartanegara menyambut positif inisiatif ini dan menegaskan komitmen Pemkab untuk mendukung program pembinaan yang terarah. Ia berharap sinergi ini mampu menghadirkan harapan baru bagi warga binaan, sekaligus menguatkan peran mereka sebagai bagian produktif dalam masyarakat setelah kembali menjalani kehidupan di luar lembaga pemasyarakatan.

SEMARAK KEMERDEKAAN, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TEBAR KEPEDULIAN DI SLB KUTAI KARTANEGARA



Tenggarong — Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 dan mewujudkan semangat Pemasyarakatan Berdampak bagi masyarakat, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan bakti sosial ke Sekolah Luar Biasa (SLB) Kutai Kartanegara, Kamis (14/08/2025). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran yang berangkat menuju SLB usai pelaksanaan apel pagi.

Kedatangan rombongan Lapas Perempuan Tenggarong disambut hangat oleh pihak SLB. Dalam suasana penuh keakraban, petugas Lapas berinteraksi dengan para guru, staf, serta siswa-siswi berkebutuhan khusus. Pada kesempatan ini, bantuan diserahkan langsung kepada para siswa-siswi penghuni asrama SLB sebagai bentuk kepedulian dan dukungan terhadap kebutuhan mereka. Tak hanya menyerahkan bantuan, jajaran Lapas Perempuan Tenggarong juga menyempatkan diri bertegur sapa dan bercengkerama dengan para penghuni asrama. Semangat kebersamaan dan kepedulian yang ditunjukkan diharapkan dapat menumbuhkan rasa persaudaraan, sekaligus mempertegas komitmen bahwa peringatan kemerdekaan bukan hanya dirayakan dengan upacara, tetapi juga dengan aksi nyata yang memberikan manfaat langsung bagi sesama.



PORSENAP MERAH PUTIH, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG RAYAKAN KEMERDEKAAN DENGAN KEBERSAMAAN

Tenggarong — Dalam semangat memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 bertema “Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju”, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar Pekan Olahraga dan Seni Narapidana (Porsenap) yang berlangsung meriah selama tiga hari, mulai Selasa (12/08). Kegiatan ini diikuti oleh petugas dan warga binaan, menciptakan suasana penuh keakraban dan persaudaraan. Beragam perlombaan seru mewarnai rangkaian kegiatan, mulai dari bakiak, lipsync, makan kerupuk, bandul air, karet wajah, estafet sarung, estafet balap karung, lomba kebersihan kamar, LKBB, hingga tarik tambang. Setiap peserta menampilkan semangat juang dan kekompakan, tidak hanya untuk menjadi pemenang, tetapi juga untuk mempererat hubungan dan kebersamaan.

Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa Porsenap ini bukan hanya ajang hiburan, tetapi juga sarana membangun semangat kemerdekaan di dalam lingkungan Lapas. Dengan tawa, keceriaan, dan sportivitas yang terpancar, kegiatan ini menjadi simbol bahwa nilai persatuan dan kebahagiaan dapat tumbuh di mana saja, termasuk di balik tembok pemasyarakatan.





PERINGATI KEMERDEKAAN, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRKAN LAYANAN KESEHATAN DAN DONOR DARAH

Tenggarong, 15 Agustus 2025 – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Kesehatan Gratis, Donor Darah, dan Pemberian Paket Nutrisi bagi para petugas. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 15 Agustus 2025, pukul 09.00–11.00 WITA bertempat di Aula Lantai 2 Lapas Perempuan.

Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang petugas Lapas, dengan 13 di antaranya dinyatakan memenuhi syarat dan berhasil melakukan donor darah. Donor darah dilakukan atas kerja sama antara Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sebelum mendonorkan darah, para peserta menjalani skrining dan konsultasi kesehatan untuk memastikan kondisi fisik yang layak sekaligus memberikan pemahaman penting terkait gaya hidup sehat dan deteksi dini penyakit.

Selain donor darah, para peserta juga menerima paket nutrisi sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan petugas.

Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi aktif dalam merayakan kemerdekaan dengan cara yang bermanfaat dan berdampak positif. "Peringatan Hari Kemerdekaan adalah momentum untuk menunjukkan rasa syukur dan kepedulian sosial, terutama dalam bidang kesehatan," ungkapnya.

Kegiatan ini tidak hanya mempererat solidaritas antar petugas, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam membangun bangsa.





BUPATI KUKAR KUKUHKAN PASKIBRAKA 2025, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TURUT HADIR



Tenggarong — Kaur Umum Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Suhartino, menghadiri kegiatan pengukuhan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) tahun 2025. Acara berlangsung khidmat di bawah pimpinan Bupati Kukar, dr. Aulia Rahman Basri, yang secara langsung mengukuhkan para putra-putri terbaik daerah untuk bertugas pada peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80.

Dalam prosesi pengukuhan, Bupati Kukar menyerahkan secara simbolis kendit kepada perwakilan anggota Paskibraka serta menyampaikan pesan agar mereka menjaga amanah, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan menjadi teladan generasi muda. Pengukuhan ini menjadi momen sakral yang menandai kesiapan Paskibraka dalam mengemban tugas negara yang penuh kehormatan.

Kehadiran perwakilan Lapas Perempuan Tenggarong pada acara tersebut menjadi wujud dukungan terhadap semangat nasionalisme dan pembinaan generasi penerus bangsa. Semangat pengabdian para Paskibraka diharapkan tidak hanya menjadi inspirasi bagi masyarakat, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi bagi warga binaan untuk terus berkontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.





MELANGKAH BERSAMA UNTUK NEGERI: TIGA LAPAS TENGGARONG MERIAHKAN HUT RI KE-80 LEWAT FUN WALK PENUH SEMANGAT



Tenggarong, 16 Agustus 2025 — Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80, tiga satuan kerja pemasyarakatan di Tenggarong kompak menggelar kegiatan Fun Walk yang diikuti oleh seluruh pegawai dengan penuh antusiasme dan semangat kebersamaan. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Bapak Suparman, Kepala Lapas Kelas IIA Tenggarong; Ibu Riva Dilyanti, Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong; dan Bapak Aulia Dzulfahmi, Kepala LPKA Kelas IIA Tenggarong. Ketiga pimpinan tersebut memimpin jalannya kegiatan yang menjadi simbol sinergi dan kekompakan antar unit pemasyarakatan di Tenggarong. Dengan semangat merah putih, para peserta berjalan menyusuri jalanan Kota Tenggarong, membaur dalam keceriaan dan semangat nasionalisme. Tidak hanya sekadar jalan sehat, acara juga dimeriahkan oleh penampilan spesial dari Prodeo Band, grup musik binaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIA Tenggarong, yang sukses memeriahkan suasana dengan alunan musik penuh semangat. Kemeriahan semakin lengkap dengan pembagian doorprize menarik bagi para peserta, yang disambut riuh oleh seluruh hadirin. Suasana kekeluargaan, semangat kebangsaan, dan kebersamaan menjadi ciri khas kegiatan ini, memperkuat solidaritas antar pegawai di lingkungan pemasyarakatan. Melalui kegiatan ini, Lapas Kelas IIA Tenggarong, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, dan LPKA Kelas IIA Tenggarong ingin menunjukkan bahwa semangat memperingati kemerdekaan bisa diwujudkan melalui langkah kecil namun bermakna — melangkah bersama untuk Indonesia maju.

RENUNGAN SUCI DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN, FORKOPIMDA KUKAR KUKUHKAN SEMANGAT KEMERDEKAAN

Tenggarong — Menjelang peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 tahun 2025, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan Renungan Suci di Taman Makam Pahlawan, Sabtu malam (16/8). Kegiatan ini menjadi wujud penghormatan atas jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa Indonesia.

Hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Kutai Kartanegara beserta Wakil Bupati, Ketua DPRD Kutai Kartanegara, Kepala Kejaksaan Negeri Tenggarong, Kepala Kepolisian Resor Kutai Kartanegara, Komandan Kodim 0906 Tenggarong, para asisten daerah, serta jajaran pimpinan tinggi dan kepala dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Suasana hening menyelimuti acara ketika seluruh peserta menundukkan kepala mengenang perjuangan para pahlawan yang gugur.

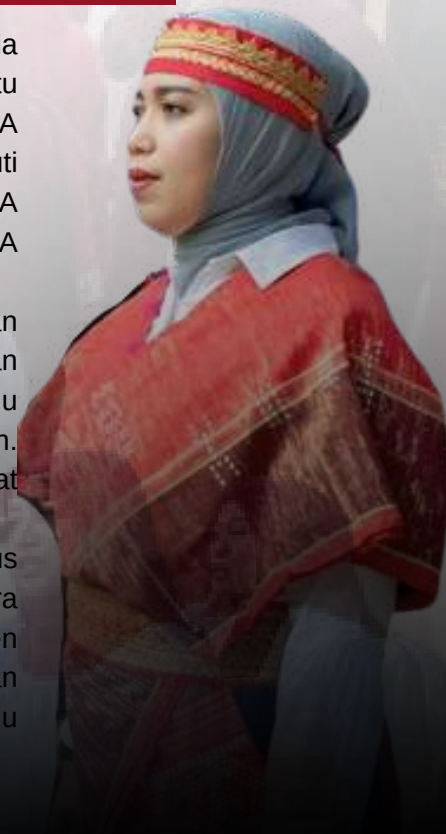
Renungan suci ini tidak hanya menjadi momentum untuk mengenang jasa para pejuang, tetapi juga sebagai pengingat bagi generasi penerus agar senantiasa menjaga persatuan, mengisi kemerdekaan dengan karya, serta membangun bangsa. Dengan suasana haru dan khidmat, kegiatan tersebut semakin mengobarkan semangat nasionalisme menjelang puncak peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia.





TIGA LAPAS SATU SEMANGAT: MERAH PUTIH BERKIBAR DI LANGIT TENGGARONG

Tenggarong — Dalam semangat memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, tiga lembaga pemasyarakatan di wilayah Kutai Kartanegara bersatu dalam satu barisan pada upacara bendera yang digelar di halaman Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Minggu (17/8). Kegiatan ini menjadi momen penuh makna yang diikuti oleh Lapas Kelas IIA Tenggarong, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, dan LPKA Kelas IIA Tenggarong. Bertindak sebagai inspektur upacara, Kalapas Kelas IIA Tenggarong, Bapak Supratman, memimpin jalannya upacara dengan khidmat. Seluruh pegawai dari ketiga lapas hadir sebagai peserta upacara, bersama perwakilan warga binaan yang turut merasakan semangat nasionalisme. Suasana hening dan penuh khidmat menyelimuti prosesi pengibaran Sang Saka Merah Putih, diiringi lagu Indonesia Raya yang menggema di antara tembok-tembok lembaga pemasyarakatan. Momentum ini sekaligus menjadi pengingat bahwa semangat kemerdekaan dapat dirasakan dan dirayakan oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air diharapkan terus tumbuh, tidak hanya di kalangan petugas pemasyarakatan, tetapi juga di hati para warga binaan. “Upacara ini bukan sekadar seremonial, tapi wujud nyata dari komitmen kita bersama dalam membangun bangsa, di mana pun kita berada,” ujar Supratman dalam amanatnya. Upacara ditutup dengan pembacaan doa dan nyanyian lagu-lagu perjuangan, menandai semangat yang tak pernah padam meski dari balik jeruji.



BUPATI KUKAR PIMPIN UPACARA KEMERDEKAAN, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DAN JAJARAN IKUT HADIR



Tenggarong — Dalam rangka memperingati HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama Kalapas Tenggarong dan Kepala LPKA menghadiri upacara pengibaran bendera merah putih yang digelar di halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara. Bupati Kukar, dr. Aulia Rahman Basri, bertindak langsung sebagai inspektur upacara pada momen bersejarah tersebut. Kegiatan berlangsung dengan khidmat dan penuh semangat nasionalisme. Tidak hanya para pimpinan masyarakat, petugas Lapas Perempuan Tenggarong juga turut ambil bagian sebagai peserta upacara, berdiri sejajar dengan instansi lain dalam barisan. Hal ini menunjukkan soliditas serta komitmen petugas masyarakat dalam memperkuat semangat persatuan dan kebersamaan. Kehadiran jajaran masyarakat di upacara ini sekaligus menjadi bentuk dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam memperingati hari kemerdekaan. Dengan semangat kemerdekaan, diharapkan sinergi antara instansi masyarakat dan pemerintah daerah terus terjalin untuk mendukung pembinaan warga binaan serta pembangunan di Kutai Kartanegara.



Tenggarong — Suasana penuh khidmat menyelimuti Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong saat peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, ketika remisi kemerdekaan dan remisi dasawarsa diberikan secara simbolis melalui Bupati Kutai Kartanegara, dr. Aulia Rahman Basri. Pemberian remisi ini menjadi wujud penghargaan negara atas upaya perbaikan diri yang dilakukan oleh para warga binaan selama menjalani masa pembinaan. Tidak hanya warga binaan Lapas Perempuan Tenggarong yang menerima remisi, tetapi juga warga binaan dari Lapas Tenggarong dan LPKA turut mendapatkan hak serupa. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memberikan kesempatan yang adil kepada setiap warga binaan untuk terus memperbaiki diri dan berkontribusi positif bagi masyarakat setelah bebas nanti. Kegiatan yang berlangsung dengan tertib dan penuh makna ini turut dihadiri oleh jajaran Forkopimda, para mitra, stakeholder terkait, serta seluruh warga binaan. Kehadiran berbagai pihak tersebut menjadi simbol sinergi dalam mendukung proses pembinaan dan reintegrasi sosial, agar warga binaan dapat kembali ke masyarakat dengan semangat baru sebagai pribadi yang lebih baik.

**WARGA BINAAN LAPAS
PEREMPUAN TENGGARONG
TERIMA REMISI
KEMERDEKAAN DAN
DASAWARSA DI MOMEN HUT
KE-80 RI**

LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR RAZIA, HASIL TEMUAN NIHIL, KALAPAS : INI KOMITMEN KAMI

Tenggarong - Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan razia kamar hunian warga binaan sebagai bagian dari implementasi Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam pemberantasan peredaran narkoba di dalam lapas. Kegiatan ini digelar pada Senin pagi (19/8) dan dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti. Razia dilakukan secara menyeluruh, dengan fokus pada deteksi dan pencegahan masuknya barang-barang terlarang seperti narkoba, alat komunikasi ilegal, dan benda tajam dan pemeriksaan kebersihan area blok hunian. Seluruh petugas pengamanan dari seksi Kamtib dan KLPK dilibatkan dalam kegiatan ini, dan hasil pemeriksaan menunjukkan nihil temuan, yang mencerminkan tingginya tingkat pengawasan dan kepatuhan di dalam lingkungan lapas. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata komitmen jajaran pemasyarakatan dalam mendukung instruksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan melalui program akselerasi, guna mewujudkan lapas yang bersih dari narkoba. Razia serupa akan terus dilakukan secara berkala untuk memastikan keamanan, ketertiban, dan keberhasilan program pembinaan warga binaan.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG JALIN KERJA SAMA DENGAN LPK FITRIAH BORNEO, BUKA PELATIHAN BARISTA UNTUK WARGA BINAAN



Tenggarong, 19 Agustus 2025 – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terus berupaya meningkatkan pembinaan kemandirian bagi warga binaan. Pada Selasa (19/08), dilaksanakan kegiatan Pembukaan Pelatihan Barista sekaligus Penandatanganan MoU antara Lapas Perempuan Tenggarong dengan LPK Fitriah Borneo. Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 08.30 hingga 11.00 WITA ini diikuti oleh 20 orang warga binaan. Acara diawali dengan sambutan Ketua Pelaksana, Kasi Giatja Hatmawati, dilanjutkan dengan sambutan perwakilan pimpinan LPK Fitriah Borneo, Muhammad Aswar. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, kemudian menutup rangkaian sambutan sekaligus membuka kegiatan pelatihan secara resmi. Pelaksanaan kegiatan ini juga dihadiri oleh staf serta tenaga pengajar LPK Fitriah Borneo, pejabat eselon IV dan V Lapas Perempuan Tenggarong, staf, serta CPNS. Melalui pelatihan barista ini, diharapkan warga binaan memperoleh keterampilan praktis yang dapat menjadi bekal produktif saat kembali ke tengah masyarakat.



LANGIT MENDUNG, TIM SATOPS PATNAL TAK TANGGUNG-TANGGUNG RAZIA EMPAT AREA SEKALIGUS

TENGGARONG - WALAUPUN DISELIMUTI AWAN MENDUNG, TIM SATOPS PATNAL TETAP SEMANGAT LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG MELAKUKAN PEMERIKSAAN AREA KANTOR PADA RABU 20/08/25. GUNA MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KUALITAS KERJA PETUGAS, TIM SATOPS PATNAL MELAKUKAN PEMERIKSAAN RUANGAN TU, GIATJA, KEPEGAWAIAN, KAMTIB. SELAIN ITU, PELAKSANAAN KEGIATAN INI DIMAKSUDKAN UNTUK MENJAGA KEDISIPLINAN PEGAWAI DALAM MENJAGA INTEGRITAS SEBAGAI PETUGAS LAPAS JUGA MENJAGA KEBERSIHAN RUANGAN. PELAKSANAAN RAZIA BERJALAN SETELAH APEL PAGI PEGAWAI, TIDAK DITEMUKAN ADANYA PEMICU GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN. AREA KANTOR LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DALAM KEADAAN AMAN DAN TERKENDALI.





OPPS SAMARINDA TEBAR SEMANGAT IMAN, GELAR TAUSIAH DAN HABSİY DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggarong, 20 Agustus 2025 – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali mendapat kunjungan penuh makna dari Organisasi Perempuan Peduli Sesama (OPPS) Samarinda, Rabu (20/08). Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan tausiah dan habsy kepada warga binaan sebagai upaya memperkuat keimanan serta menumbuhkan semangat kebersamaan di dalam lapas. Kegiatan yang dilaksanakan di lapangan blok hunian ini diikuti oleh seluruh warga binaan dengan penuh antusias. Sebanyak 17 anggota OPPS Samarinda turut hadir dan berperan aktif dalam memberikan tausiah keagamaan serta menyajikan lantunan habsy yang menyejukkan hati. Kehadiran mereka memberikan nuansa religius dan kebahagiaan tersendiri bagi warga binaan. Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada OPPS Samarinda atas kontribusinya dalam memberikan siraman rohani. Beliau berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut, sehingga warga binaan semakin termotivasi untuk memperbaiki diri dan siap kembali ke masyarakat dengan bekal spiritual yang lebih kuat.



OPERASI 'TELISIK PEMASYARAKATAN': MONEV DITJEN PAS KANWIL KALIMANTAN TIMUR SISIR LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG



Tenggarong – Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong pada Kamis, 21 Agustus 2025. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Bidang Perawatan, Pengamanan, dan Kepatuhan Internal, Deny Fajarianto, bersama tim dari Kanwil. Dalam kegiatan ini, tim monev melakukan pengecekan menyeluruh terhadap berbagai aspek administrasi dan operasional di Lapas Perempuan Tenggarong. Salah satu fokus utama adalah evaluasi kepegawaian, khususnya implementasi Star ASN oleh para petugas pemasyarakatan. Selain itu, pemeriksaan juga mencakup bagian keuangan, pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), serta evaluasi pada bidang pembinaan narapidana (Binadik), terutama terkait permasalahan overstaying. Tak luput pula administrasi dapur dan bahan makanan (BAMA), serta kelengkapan dan ketertiban pengisian buku register menjadi perhatian dalam agenda monev kali ini. Tim juga melaksanakan tes urin terhadap sejumlah pegawai dan warga binaan sebagai upaya deteksi dini penyalahgunaan narkoba. Sementara itu, penggeledahan blok hunian dilakukan guna mencegah dan menindak potensi pelanggaran keamanan serta memastikan lingkungan lapas tetap kondusif. Pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana keamanan menjadi penutup dari rangkaian kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan baik, tertib, dan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan. "Semua lini kami periksa dengan seksama, dan secara umum Lapas Perempuan Tenggarong telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Namun, tentu ada catatan-catatan perbaikan yang akan kami sampaikan untuk ditindaklanjuti demi peningkatan kualitas layanan pemasyarakatan," ungkap Deny Fajarianto. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kalimantan Timur dalam memastikan pembinaan dan pengamanan di seluruh UPT Pemasyarakatan berjalan secara profesional, akuntabel, dan bebas dari penyimpangan.





**SEMARAK KEMERDEKAAN,
LAPAS PEREMPUAN
TENGGARONG GELAR
PEMBAGIAN HADIAH
LOMBA 17 AGUSTUS**



Tenggarong — Suasana penuh semangat kebersamaan tampak di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong saat kegiatan pembagian hadiah lomba 17 Agustus digelar. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia yang melibatkan seluruh petugas dan warga binaan dalam berbagai perlombaan meriah. Hadiah dibagikan kepada para pemenang lomba setelah sebelumnya mengikuti beragam pertandingan seperti balap bakiak, makan kerupuk, bandul air, hingga lomba Parodi Lypsinc. Sorak gembira dan tepuk tangan mengiringi momen penyerahan hadiah, menciptakan suasana hangat penuh keakraban antara petugas dan warga binaan. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sarana mempererat tali persaudaraan, membangun semangat sportivitas, serta menumbuhkan rasa nasionalisme di dalam lapas. “Kami berharap momentum ini menjadi pengingat bagi semua bahwa semangat kemerdekaan harus terus hidup, meski berada di balik tembok,” ujarnya.



WARGA BINAAN RAIH ILMU BARU, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR PELATIHAN BARISTA



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong bekerja sama dengan LPK Fitriah Borneo sukses melaksanakan kegiatan pelatihan barista bagi warga binaan. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan serta membuka peluang usaha mandiri setelah warga binaan kembali ke masyarakat. Pelatihan ini diikuti dengan penuh antusias, di mana warga binaan dibekali pengetahuan seputar pengenalan kopi, teknik penyeduhan, hingga praktik langsung meracik minuman kopi modern. Kolaborasi dengan LPK Fitriah Borneo memberikan kesempatan berharga agar warga binaan memperoleh ilmu yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong berharap warga binaan dapat mengembangkan keterampilan yang bermanfaat, sekaligus menumbuhkan semangat kemandirian. Selain menambah wawasan, pelatihan barista juga diharapkan menjadi bekal positif dalam proses reintegrasi sosial setelah menyelesaikan masa pidana.





PENGGELEDAHAN TANPA TEMUAN, WBP BERSIH DARI BARANG TERLARANG

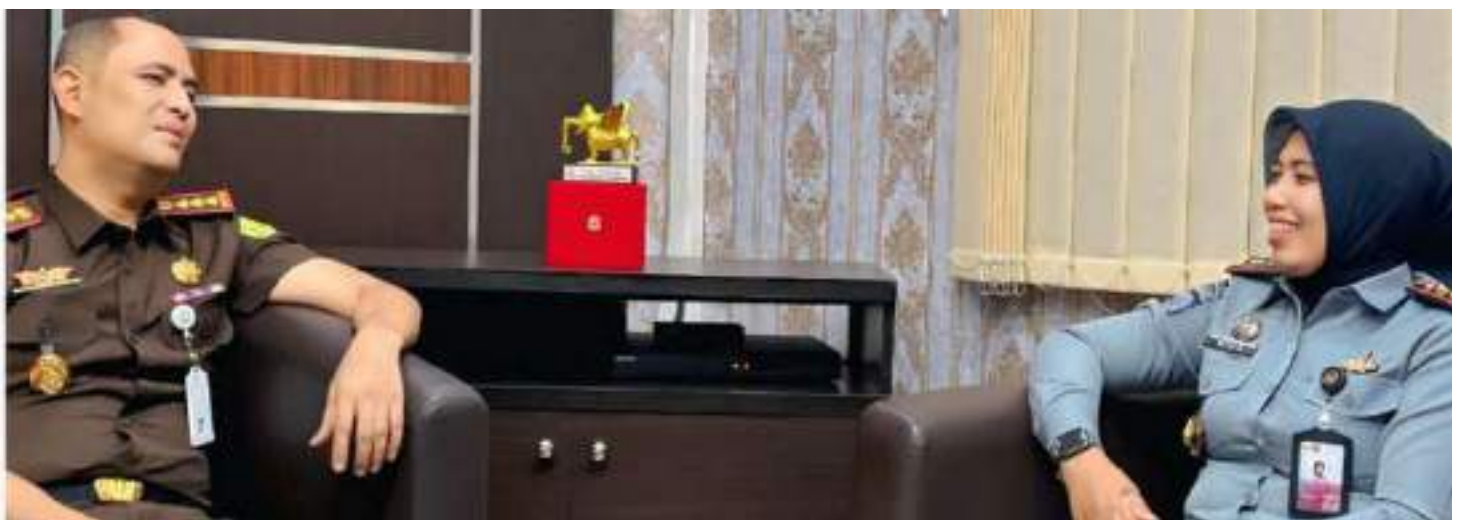
LPP Tenggarong menggelar razia terhadap kamar Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang rutin di laksanakan. Razia ini merupakan bagian dari upaya untuk menjaga ketertiban dan keamanan di dalam lapas serta mencegah peredaran barang terlarang. Namun, setelah pemeriksaan menyeluruh, tidak ditemukan barang-barang terlarang yang selama ini dikhawatirkan dapat membahayakan keselamatan maupun keamanan di dalam kamar hunian. Barang dan bagian setiap sudut di kamar WBP diperiksa secara teliti, termasuk tempat-tempat yang dianggap rawan, seperti ruang tidur, box, dan fasilitas bersama. Razia ini juga menjadi langkah positif untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap sistem pemasyarakatan yang ada. Meskipun tidak ada temuan barang terlarang, petugas tetap diingatkan untuk terus waspada dan menjaga komunikasi yang baik dengan WBP guna mencegah kemungkinan gangguan keamanan yang lebih besar. Hasil dari razia ini akan dilaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, dan upaya pencegahan akan terus dilakukan untuk memastikan Lapuante tetap dalam kondisi aman dan bebas dari ancaman. Razia ini menunjukkan sinyal tegas bahwa Lapas Perempuan Tenggarong tidak akan memberikan ruang bagi segala bentuk pelanggaran dan kejahatan di dalamnya.



JALIN SINERGI, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SILAHTURAHMI KE KEJARI KUKAR



Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggara, Riva Dilyanti bersama jajaran melaksanakan kegiatan silaturahmi ke Kejaksaan Negeri Kutai Kartanegara (Kejari Kukar). Kehadiran rombongan disambut langsung oleh Kepala Kejari Kukar, Tengku Firdaus, dengan penuh kehangatan dan semangat kebersamaan. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak saling berbagi pengalaman terkait pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, terutama dalam upaya menciptakan sinergi penegakan hukum dan pembinaan warga binaan. Dialog yang berlangsung cair ini membuka ruang komunikasi yang lebih erat antara Lapas Perempuan Tenggara dengan Kejari Kukar. Riva Dilyanti menyampaikan harapannya agar kegiatan ini dapat menjadi awal dari kolaborasi berkelanjutan, baik dalam bidang pembinaan maupun dukungan terhadap program reintegrasi sosial warga binaan. Sementara itu, Tengku Firdaus mengapresiasi langkah silaturahmi ini sebagai bentuk nyata komitmen memperkuat koordinasi antar-lembaga demi terciptanya keadilan dan kemanfaatan bersama.





LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI ACARA SHOLAWAT & DOA KEBANGSAAN BERSAMA GUS IQDAM DI STADION AJI IMBUT

Tenggarong, 24 Agustus 2025 — Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menggelar acara Sholawat & Doa Kebangsaan bersama Gus Iqdam pada Minggu malam, 24 Agustus 2025, bertempat di Stadion Aji Imbut, Tenggarong Seberang. Acara yang dimulai pukul 19.30 WITA ini dihadiri oleh berbagai unsur Forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta instansi pemerintahan dan vertikal se-Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu tamu undangan yang turut hadir adalah perwakilan dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Tenggarong, yang diwakili oleh Kepala Kesatuan Pengamanan, Yhuni Rindawati. Kehadiran perwakilan Lapas Perempuan Tenggarong menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung kegiatan spiritual dan nasionalisme, serta mempererat sinergi antara lembaga pemasyarakatan dan pemerintah daerah. Acara berlangsung khidmat dan penuh kekhusyukan, dengan lantunan sholawat yang dipimpin langsung oleh ulama kondang, Gus Iqdam. Selain sebagai bentuk peringatan hari kemerdekaan, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk mendoakan bangsa Indonesia agar senantiasa diberi kedamaian, keberkahan, dan kemajuan. Seluruh undangan, termasuk perwakilan dari Lapas Perempuan Tenggarong, tampak antusias mengikuti jalannya acara hingga selesai.



SENTUHAN CANTIK DI BALIK JERUJI, WARGA BINAAN IKUTI PELATIHAN PERAWATAN WAJAH



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menghadirkan program positif bagi warga binaan melalui kegiatan pelatihan perawatan wajah. Kegiatan ini terlaksana berkat kolaborasi Laskar Bunga Pertiwi dan Mercy Ministri yang menggandeng YOU Beauty Product sebagai mitra utama. Antusiasme warga binaan terlihat jelas saat mengikuti sesi pelatihan yang dikemas menarik serta mudah dipahami.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teknik dasar perawatan wajah, tetapi juga menjadi sarana pembinaan kemandirian. Warga binaan diajarkan langkah-langkah praktis seperti pembersihan kulit, penggunaan produk perawatan, hingga tips menjaga kesehatan wajah sehari-hari. Dengan dukungan produk kecantikan dari YOU Beauty, kegiatan ini terasa lebih nyata dan aplikatif. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat. Menurutnya, kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan sekaligus meningkatkan rasa percaya diri warga binaan. "Kami berterima kasih atas kolaborasi yang terjalin. Semoga pelatihan ini membuka peluang baru bagi warga binaan untuk berkarya setelah bebas nanti," ungkapnya.





KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TINJAU BLOK HUNIAN DAN DAPUR WUJUDKAN PEMBINAAN HUMANIS

Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran melaksanakan kegiatan kontrol blok hunian serta meninjau langsung aktivitas kerja dan dapur warga binaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan rutin sekaligus memastikan lingkungan Lapas tetap aman, tertib, dan bersih. Dalam kontrol tersebut, Riva Dilyanti berinteraksi langsung dengan warga binaan, memberikan motivasi, serta menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kedisiplinan.



Ia juga memastikan fasilitas yang ada berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan kerja hingga pengelolaan dapur yang menjadi kebutuhan pokok seluruh warga binaan. Melalui kegiatan kontrol ini, Kalapas menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan pembinaan yang humanis dan penuh perhatian. Selain sebagai bentuk pengawasan, kegiatan ini juga menjadi wadah mempererat hubungan baik antara petugas dan warga binaan demi terciptanya suasana Lapas yang kondusif dan harmonis.





TIM SATOPS PATNAL DISTRIBUSIKAN MATRAS DARI DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN, PASTIKAN KEAMANAN DAN KELAYAKAN

Tenggarong, 26 Agustus 2025 — Tim SatOps Patnal Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melakukan pendistribusian matras (alas tidur) yang digunakan oleh warga binaan, Selasa (26/08). Matras yang diperiksa merupakan bantuan dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, sebagai bagian dari program akselerasi pelayanan pemasyarakatan yang dicanangkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan dan kondisi hunian di seluruh lapas dan rutan di Indonesia, termasuk Lapas Perempuan Tenggarong. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh matras dalam kondisi aman, layak pakai, bersih, dan nyaman, serta sesuai dengan standar yang telah ditentukan. “Kegiatan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung program akselerasi yang dicanangkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Melalui pemeriksaan berkala seperti ini, kami ingin memastikan bahwa hak dasar warga binaan, khususnya terkait tempat istirahat yang layak, benar-benar terpenuhi,” ujarnya. Program akselerasi ini juga menjadi bagian dari reformasi sistem pemasyarakatan, yang menekankan pada aspek pemenuhan hak warga binaan, termasuk hak atas tempat tidur yang manusiawi dan layak. Selain itu, pemeriksaan ini juga berfungsi untuk mendeteksi secara dini potensi gangguan keamanan dan ketertiban yang mungkin tersembunyi dalam perlengkapan pribadi warga binaan. Lapas Perempuan Tenggarong akan terus melakukan pemantauan secara berkala serta perawatan terhadap fasilitas hunian, guna menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, bersih, dan kondusif bagi proses pembinaan.





KETERAMPILAN BARU, HARAPAN BARU: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR PELATIHAN MENJAHIT

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menghadirkan program pembinaan kemandirian bagi warga binaan dengan membuka *Pelatihan Kerajinan Menjahit* yang bekerja sama dengan LPK EDHA. Kegiatan ini dibuka secara resmi pada Rabu (27/8/2025) pukul 08.30 WITA hingga 11.00 WITA, ditandai dengan penandatanganan MoU antara Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, dengan Pimpinan LPK EDHA, Eddy David. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang warga binaan yang berkesempatan menambah keterampilan sekaligus membekali diri untuk persiapan kembali ke masyarakat. Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Pelaksana, Kasi Giatja Hatmawati, dilanjutkan sambutan oleh Pimpinan LPK EDHA, Eddy David, serta ditutup dengan arahan sekaligus pembukaan resmi oleh Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti. Turut hadir dalam kegiatan ini tenaga pengajar LPK EDHA, pejabat eselon IV dan V Lapas Perempuan Tenggarong, serta staf dan CPNS. Dengan adanya pelatihan menjahit ini, diharapkan warga binaan dapat mengasah keterampilan produktif yang bermanfaat, sekaligus membuka peluang usaha mandiri setelah menjalani masa pidana.





KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TINGKATKAN PENGAWASAN, DORONG KEMANDIRIAN LEWAT PERTANIAN, LAUNDRY, DAN KETAHANAN PANGAN



Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran melaksanakan kegiatan kontrol rutin di area branggang serta meninjau langsung kegiatan kerja yang dijalankan warga binaan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memastikan keamanan, keteraturan, sekaligus menumbuhkan semangat kemandirian di dalam Lapas. Selain melakukan pengawasan, Kalapas dan tim juga meninjau kegiatan kerja pertanian serta program ketahanan pangan yang saat ini tengah dikembangkan. Warga binaan terlihat aktif mengelola lahan pertanian dengan menanam berbagai komoditas yang diharapkan mampu menunjang kebutuhan internal sekaligus menjadi bekal keterampilan saat kembali ke masyarakat. Selain itu, Kalapas juga memantau kegiatan laundry yang dikelola oleh warga binaan. Unit kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan kerja di bidang jasa, tetapi juga menjadi salah satu item yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Melalui kontrol rutin ini, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pembinaan, sehingga tercipta warga binaan yang lebih produktif, mandiri, dan berkontribusi positif bagi negara.



**LANGKAH AWAL PEMULIHAN: LAPAS
PEREMPUAN TENG GARONG RESMI BUKA
REHABILITASI PEMASYARAKATAN 2025**



Tenggarong – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan Pembukaan Rehabilitasi Pemasyarakatan Tahun 2025, Kamis (28/08), bertempat di Aula Lapas Perempuan. Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggarong dan diikuti oleh 40 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang telah dinyatakan memenuhi syarat melalui proses skrining kesehatan. Program rehabilitasi ini terselenggara atas kerja sama antara Lapas Perempuan Tenggarong dengan Yayasan SEKATA Tenggarong, yang sejak Januari 2025 telah melakukan skrining menggunakan instrumen ASSIST oleh tenaga kesehatan, dilanjutkan asesmen dengan instrumen ASI oleh asesor dari yayasan sesuai dengan Permenkumham No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi Narkotika bagi Tahanan dan WBP. Kegiatan pembukaan berjalan dengan tertib dan lancar, menandai dimulainya langkah nyata dalam mendukung pemulihan serta pembinaan bagi warga binaan. Diharapkan melalui program rehabilitasi ini, para peserta mampu menjalani proses pemasyarakatan dengan lebih baik sehingga dapat kembali ke masyarakat dengan kondisi yang lebih sehat dan produktif.





**ADMINDUK TANPA BATAS:
WARGA BINAAN LAPAS
PEREMPUAN TENGGARONG
REKAM KTP-EL**



Tenggarong, 28 Agustus 2025 — Sebanyak 158 warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong mengikuti kegiatan pelayanan terpadu administrasi kependudukan (adminduk) yang digelar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari, Rabu dan Kamis (27–28 Agustus 2025), ini berfokus pada perekaman biometrik KTP-el dan pemutakhiran data Nomor Induk Kependudukan (NIK) para warga binaan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya percepatan layanan administrasi kependudukan bagi kelompok rentan, khususnya mereka yang sedang menjalani masa pidana. Dengan data yang tercatat secara sah, warga binaan kini dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan sosial dan publik, bahkan setelah bebas nanti. “Kegiatan ini sangat membantu kami dalam memvalidasi dan memperbarui data kependudukan warga binaan. Ini juga jadi bagian dari pembinaan dan pemberdayaan mereka,” ujar Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti. Lapas Perempuan Tenggarong menyampaikan laporan kegiatan ini kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Kalimantan Timur sebagai bentuk transparansi dan tindak lanjut administratif. Pelayanan jemput bola seperti ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkala demi menjamin hak-hak sipil seluruh warga negara tanpa terkecuali.



MENYUSURI KOTA, MENYATUKAN LANGKAH: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR JALAN SANTAI BERSAMA



Tenggarong, 29 Agustus 2025 – Udara pagi Kota Tenggarong dipenuhi semangat kebersamaan saat jajaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan jalan santai bersama, pada Jumat, 29 Agustus 2025. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Lapas, Riva Dilyanti, dan diikuti oleh seluruh pegawai, menyusuri rute di sepanjang pinggiran kota Tenggarong. Dengan mengenakan pakaian olahraga dan senyum semangat, para peserta memulai perjalanan dari halaman Lapas, kemudian berjalan melewati jalan-jalan utama hingga ke kawasan hijau di tepi kota. Jalan santai ini bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh serta mempererat tali silaturahmi di antara sesama pegawai. "Jalan santai ini bukan sekadar aktivitas fisik, tapi juga bentuk nyata kebersamaan kita. Kita ingin menciptakan lingkungan kerja yang sehat, solid, dan saling mendukung," ujar Riva Dilyanti dalam sambutannya sebelum kegiatan dimulai. Di sepanjang perjalanan, suasana hangat terlihat dari canda tawa dan obrolan akrab antarpeserta. Selain menikmati keindahan alam sekitar, kegiatan ini juga menjadi momen untuk melepaskan penat dari rutinitas pekerjaan. Setelah menyusuri rute yang ditentukan, kegiatan ditutup dengan sarapan bersama dan pembagian doorprize sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi seluruh pegawai. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi agenda rutin yang membawa dampak positif bagi kinerja dan kebersamaan di lingkungan Lapas. "Langkah kecil, semangat besar. Bersama kita sehat, bersama kita kuat," pungkas Riva Dilyanti.





GELAR RAZIA AWAL BULAN, PETUGAS SATOPS PATNAL PASTIKAN KEAMANAN LPP TENGGARONG



Tenggarong, 2 September 2025 – Awali bulan, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Kalimantan Timur, melaksanakan razia rutin untuk memastikan keamanan dan ketertiban di lingkungan lapas. Sejumlah petugas SatOps Patnal, guna memeriksa kamar hunian para narapidana. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi barang-barang terlarang yang dapat membahayakan keamanan serta mengantisipasi potensi gangguan yang dapat terjadi di dalam lapas. Petugas melakukan pemeriksaan secara menyeluruh di kamar hunian Isolasi Mapenaling mengecek barang bawaan dan fasilitas yang ada. Menurut Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, dalam pelaksanaan razia kali ini tidak ditemukan barang terlarang dalam blok. "Kami secara rutin melaksanakan pemeriksaan untuk memastikan agar tidak ada barang yang membahayakan atau melanggar peraturan di dalam lapas. Kami juga ingin memastikan bahwa para penghuni lapas bisa hidup dengan aman dan tidak terganggu dengan adanya hal-hal yang tidak sesuai," ungkap Kepala Lapas, Riva Dilyanti. Selain itu, razia ini juga merupakan bagian dari upaya untuk mendukung program pembinaan dan rehabilitasi bagi para narapidana, agar mereka dapat kembali ke masyarakat dengan keadaan yang lebih baik. Razia rutin di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong diharapkan dapat mencegah potensi gangguan keamanan dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi para narapidana dan petugas lapas. Kegiatan serupa direncanakan akan terus dilaksanakan untuk memastikan kelancaran operasional lapas dan menjaga ketertiban di dalamnya.



BERSIH TANPA RAGU: TES URINE SERENTAK DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BUKTIKAN KOMITMEN ANTI-NARKOBA

Tenggarong, 2 September 2025 — Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap pemberantasan narkoba dan menjaga lingkungan lembaga pemasyarakatan yang bersih dari zat terlarang, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan pemeriksaan urine bagi petugas dan warga binaan pemasyarakatan (WBP). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2025, pukul 10.00 hingga 11.00 WITA, bertempat di Blok Hunian Lapas. Pemeriksaan ini merupakan hasil kolaborasi antara Lapas Perempuan Tenggarong dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dipimpin langsung oleh Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong bersama Tim Satuan Operasional Kepatuhan Internal (SatOps Patnal). Sebanyak 10 orang menjalani pemeriksaan, terdiri dari: 5 (lima) orang Petugas 5 (lima) orang WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh peserta tes urine dinyatakan negatif dari penggunaan narkoba maupun zat terlarang lainnya. Ini menegaskan bahwa tidak ada indikasi penyalahgunaan narkoba di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong, baik oleh petugas maupun warga binaan. Kegiatan ini bertujuan sebagai langkah preventif untuk memastikan tidak adanya peredaran maupun penyalahgunaan narkoba, senjata tajam, alat komunikasi ilegal, serta barang-barang terlarang lainnya di dalam lapas. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, Kalapas Perempuan Tenggarong menyampaikan bahwa komitmen untuk mewujudkan lapas bersih dari narkoba bukan sekadar slogan, tetapi tindakan nyata yang terus dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. "Kami ingin menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, bersih, dan mendukung proses pembinaan yang sehat bagi seluruh warga binaan. Kegiatan ini adalah bagian dari tanggung jawab kami bersama," ujar Kalapas. Melalui sinergi antar-instansi, kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba di lapas bukan hanya menjadi tanggung jawab internal, tetapi juga melibatkan dukungan eksternal demi hasil yang optimal dan berkelanjutan.



KOORDINASI BMN: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DORONG EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ASET NEGARA DENGAN DITJEN PAS



Jakarta – Jajaran Lapas Perempuan Tenggarong melaksanakan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) pada Senin (2/9/25) bertempat di Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Kegiatan ini membahas pengelolaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) guna mendukung tertib administrasi serta optimalisasi penggunaan aset negara. Dalam pertemuan tersebut, Jajaran Lapas Perempuan Tenggarong dan Bagian BMN Ditjen PAS melakukan pembahasan terkait inventarisasi, penatausahaan, hingga langkah-langkah perencanaan pemanfaatan BMN utamanya terkait pembangunan Blok Hunian, Kantor dan Fasilitas pendukung lain yang di dapat oleh Lapas Perempuan Tenggarong dari Hibah Pemkab KUKAR agar selaras dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, koordinasi ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi kendala teknis serta mencari solusi bersama agar pengelolaan BMN lebih efektif, efisien, dan akuntabel. “Pengelolaan BMN harus transparan, tertib, dan sesuai aturan. Melalui koordinasi ini, diharapkan seluruh unit kerja dapat meningkatkan akuntabilitas sekaligus memaksimalkan pemanfaatan BMN untuk mendukung kinerja organisasi,” ujar Kepala Bagian Umum dan Barang Milik Negara Ditjen PAS. Kegiatan koordinasi ini merupakan wujud komitmen bersama dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan aset negara, sekaligus memastikan pemanfaatannya dapat memberikan manfaat optimal bagi penyelenggaraan tugas dan fungsi pemasyarakatan.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PERKUAT SINERGITAS PENGELOLAAN BMN DAN KEUANGAN BERSAMA SEKRETARIS DITJENPAS



Jakarta, (Rabu 3/9/25) Kepala Lapas Perempuan Tenggarong beserta Jajaran melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) Bapak Gun Gun Gunawan pada Rabu 3/9/25 guna memperkuat tata kelola Barang Milik Negara (BMN) serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai isu strategis terkait pengelolaan BMN mulai dari perencanaan, penatausahaan, hingga pelaporan, serta sinkronisasi dengan kebijakan pengelolaan keuangan yang berlaku. Utamanya terkait Pelaporan dan dukungan terkait pembangunan dan Perluasan Pada Lapas Perempuan Tenggarong yakni pembangunan Blok Hunian, Kantor dan sarana pendukung lainnya. Sekretaris Ditjen PAS menekankan pentingnya integrasi antara pengelolaan BMN dan keuangan agar mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja di lingkungan pemasyarakatan. Bapak Gun Gun Gunawan selaku Sekretaris Ditjen Pas menyambut baik kegiatan koordinasi ini menjadi wadah untuk memperkuat sinergi antara Lapas Perempuan Tenggarong dengan Ditjen PAS dalam upaya meningkatkan tertib administrasi, efisiensi anggaran, serta optimalisasi pemanfaatan aset negara. Melalui koordinasi ini, diharapkan pengelolaan BMN dan keuangan di lingkungan Ditjen PAS dapat semakin baik, transparan, serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas.



PANEN SELADA DAN JAMUR TIRAM, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG WUJUDKAN DUKUNGAN 13 PROGRAM AKSELERASI MENIMIPA



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terus menunjukkan komitmennya dalam menyukseskan 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan. Salah satu langkah nyata ditunjukkan melalui kegiatan panen selada dan jamur tiram yang melibatkan petugas serta warga binaan, Kamis (04/09). Kegiatan panen ini bukan hanya menjadi wujud kemandirian pangan, namun juga bagian dari pembinaan keterampilan warga binaan. Melalui program kerja berbasis pertanian dan budidaya, warga binaan didorong untuk memiliki bekal pengetahuan serta pengalaman produktif yang bermanfaat saat kembali ke masyarakat kelak. Hasil panen selada dan jamur tiram tersebut dipandang sebagai bukti nyata dukungan terhadap pelaksanaan 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan sekaligus menjadi capaian positif dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kesiapan warga binaan menghadapi masa depan.





CAHAYA MAULID DI BALIK SEKAT SUNYI: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GEMA SHALAWAT DAN HIDAYAH

Tenggarong, 6 September 2025 — Suasana berbeda terasa di Blok Hunian Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong pagi ini. Gema shalawat, lantunan ayat suci, dan untaian doa mewarnai peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 12 Rabiul Awal 1447 H yang digelar pada Sabtu (06/09). Kegiatan ini menjadi momen spiritual yang menyentuh hati, khususnya bagi para warga binaan yang ingin meniti jalan hijrah menuju kehidupan yang lebih baik. Kegiatan dimulai pukul 08.15 WITA dengan penampilan Qasidah dari warga binaan, dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang menggema khidmat di dalam blok hunian. Acara puncak diisi dengan tausiah oleh Ustadzah Wiwik Angranti yang mengusung tema "Maulid Nabi sebagai Inspirasi Perubahan, dari Kehilafan Menuju Hidayah, dari Tugas Menuju Ibadah." Dalam tausiahnya, Ustadzah Wiwik mengajak seluruh hadirin untuk meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW, menghayati kisah perjuangan beliau, dan menjadikannya sebagai pedoman dalam membangun sikap serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. "Maulid ini bukan sekadar perayaan, tapi momentum untuk muhasabah. Dari kehilafan yang pernah kita lakukan, kita bangkit bersama menjemput hidayah," ungkap Ustadzah Wiwik penuh haru. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan kerohanian Islam yang rutin dilakukan di Lapas Perempuan Tenggarong. Selain sebagai bentuk penguatan spiritual, acara ini juga bertujuan menciptakan suasana yang tertib, aman, dan penuh kekhidmatan di lingkungan lapas. Dengan semangat Maulid, para warga binaan diajak menapaki perjalanan batin menuju perubahan diri, menjadikan masa lalu sebagai pelajaran, dan masa depan sebagai ladang amal menuju ridha Ilahi.





TIM SATOPS PATNAL LAPUANTE KEMBALI GERAK, ANTISIPASI GANGGUAN KAMTIB DI BLOK HUNIAN

Tenggarong (8/09/2025)- Tim Satops Patnal Lapas Perempuan Tenggarong kembali melaksanakan razia kamar hunian. Razia dipusatkan pada Kamar Hunian 3 cempaka

Tujuan dilaksanakannya razia ini adalah untuk memastikan lapas dalam keadaan aman dan kondusif serta mencegah kemungkinan munculnya gangguan kamtib. Tidak ditemukan adanya hal yang dapat menjadi pemicu gangguan kamtib. Mengakhiri kegiatan, Ka.KPLP beserta Kasi Adm. Kamtib berpesan kepada warga binaan agar tetap mematuhi aturan yang berlaku di Lapas Perempuan Tenggarong.





DUKUNG KETAHANAN PANGAN, TIGA UPT PEMASYARAKATAN TENGGARONG TANAM 1.200 POHON KELAPA

Tenggarong, 9 September 2025 - Lapas Perempuan Tenggarong, Lapas Tenggarong, dan LPKA Tenggarong bersama stakeholder terkait melaksanakan kegiatan penanaman pohon kelapa di Pulau Kumala dengan total 1.200 pohon. Kegiatan ini digelar secara hybrid sebagai bagian dari aksi serentak seluruh jajaran Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam mendukung penghijauan dan ketahanan pangan nasional. Penanaman pohon kelapa tidak hanya menjadi simbol kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, tetapi juga upaya nyata menciptakan lahan produktif yang bermanfaat bagi masyarakat maupun warga binaan. Dengan melibatkan petugas, stakeholder, serta jajaran pemasyarakatan, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud dukungan UPT Pemasyarakatan di Tenggarong terhadap ****Asta Cita Presiden****, khususnya dalam bidang ketahanan pangan. Kehadiran 1.200 pohon kelapa yang ditanam di Pulau Kumala diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang sekaligus menjadi langkah strategis dalam mendukung program pemerintah menuju Indonesia yang lebih mandiri, hijau, dan berdaya.



SINERGI PEDULI, TIGA UPT PEMASYARAKATAN TENGGARONG GELAR BAKSOS DI PULAU KUMALA

Dalam rangka mendukung dan menyukseskan program 13 akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya di bidang bantuan sosial, Lapas Perempuan Tenggarong, Lapas Tenggarong, dan LPKA Tenggarong melaksanakan kegiatan bakti sosial di area Pulau Kumala. Kegiatan ini ditujukan bagi para pekerja dan masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian sosial UPT Pemasarakatan terhadap lingkungan sekitar. Pelaksanaan bakti sosial ini berlangsung dengan penuh keakraban, dimana jajaran pamasarakatan menyerahkan bantuan secara langsung. Kehadiran petugas dalam kegiatan ini tidak hanya membawa bantuan, tetapi juga membangun hubungan baik dengan masyarakat yang selama ini turut mendukung keberadaan UPT Pemasarakatan di Tenggarong. Selain sebagai bentuk kepedulian sosial, kegiatan bakti sosial ini juga menjadi implementasi nyata program 13 akselerasi, yang menekankan pentingnya sinergi dan kebersamaan dalam menciptakan pamasarakatan yang humanis, bermanfaat, serta berdampak positif bagi masyarakat luas.



BERSIH DAN AMAN! PEMERIKSAAN RUANG KEGIATAN KERJA TAK TEMUKAN PELANGGARAN



Tenggarong, 10 September 2025 — Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap ruang kegiatan kerja warga binaan dalam rangka deteksi dini peredaran barang terlarang di dalam lapas. Pemeriksaan menyeluruh dilakukan pada seluruh area kegiatan, termasuk ruang kerajinan, jahit-menjahit, dan penyimpanan bahan kerja. Kegiatan ini dipimpin oleh jajaran keamanan bersama jajaran pembinaan, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ditemukannya barang terlarang seperti narkoba, alat komunikasi ilegal, atau benda berbahaya lainnya. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Program Akselerasi yang dicanangkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan RI, khususnya dalam aspek pemberantasan barang terlarang di dalam lapas. Program ini menekankan pentingnya pengawasan ketat di seluruh lini, termasuk area kegiatan warga binaan yang kerap digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Pemeriksaan ini menjadi bukti keseriusan Lapas Perempuan Tenggarong dalam menjaga keamanan dan ketertiban sesuai arahan. Dengan hasil pemeriksaan yang nihil temuan, Lapas Perempuan Tenggarong memperkuat komitmennya untuk terus menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, aman, dan mendukung proses pembinaan. Kegiatan serupa akan terus dilakukan secara berkala sebagai langkah preventif dan bagian dari sistem pengamanan terpadu. Keberhasilan ini sekaligus menjadi indikator positif bahwa sistem pengawasan internal berjalan efektif sesuai dengan target Program Akselerasi.

POKCOY DAN JAMUR TUMBUH SUBUR, BUKTI SEMANGAT BARU WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggarong, 11 September 2025 — Suasana berbeda tampak di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong. Para warga binaan bersama Pelaksana Harian (Plh) Kalapas Perempuan Tenggarong dan jajaran, melakukan panen bersama hasil pertanian yang mereka tanam sendiri di dalam lingkungan lapas. Panen kali ini membuahkan hasil yang membanggakan: 10 kilogram pokcoy yang ditanam menggunakan metode hidroponik, serta 2 kilogram jamur tiram dari media tanam baglog yang telah dirawat secara rutin oleh warga binaan. Plh Kalapas Perempuan Tenggarong menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan kemandirian bagi warga binaan, yang bertujuan membekali mereka dengan keterampilan pertanian modern dan berkelanjutan. “Metode hidroponik ini tidak hanya mengajarkan teknik bercocok tanam yang efisien, tetapi juga melatih ketelitian, tanggung jawab, dan kerja sama antar warga binaan. Ini adalah bagian dari proses rehabilitasi dan pemberdayaan,” ujarnya. Lebih dari sekadar kegiatan rutin, panen ini juga menjadi bagian dari dukungan terhadap 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam aspek pemberdayaan warga binaan untuk mendukung ketahanan pangan. Melalui kegiatan seperti ini, harapan untuk masa depan yang lebih baik bagi warga binaan semakin terbuka lebar. Di balik jeruji, mereka terus menanam harapan dan memetik hasilnya — secara harfiah maupun maknawi.





AKHIRI PEKAN DENGAN CERIA: PETUGAS DAN WARGA BINAAN KOMPAK ZUMBA BERSAMA

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menutup pekan dengan kegiatan penuh semangat melalui senam zumba bersama, Sabtu, 13 September 2025. Kegiatan ini diikuti oleh petugas dan warga binaan yang tampak antusias bergerak mengikuti irama musik energik, menciptakan suasana kebersamaan yang ceria. Selain menjaga kebugaran tubuh, senam zumba juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara petugas dan warga binaan. Kebersamaan ini menunjukkan bahwa pembinaan di dalam lapas tidak hanya berfokus pada keterampilan, tetapi juga pada kesehatan jasmani dan mental yang seimbang. Dengan penuh semangat, kegiatan ditutup dengan senyum dan tawa kebersamaan. Harapannya, rutinitas positif ini dapat terus dilaksanakan sebagai wadah rekreasi sehat, menjaga kekompakan, serta menumbuhkan energi baru dalam menjalani aktivitas setiap harinya.





BASAH OLEH GERIMIS, TEGAS OLEH TUGAS : KAMAR IRIS JADI TARGET RAZIA PEMBUKTIAN INTEGRITAS

Tenggarong, 15 September 2025 - Saat gerimis membasahi Lapas Perempuan Tenggarong, Tim SatOps Patnal bersama jajaran pengamanan melakukan razia mendadak di Kamar Hunian Iris sebagai bagian dari upaya pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lapas. Kegiatan ini berlangsung dengan tetap mengedepankan prinsip humanis namun tegas, menyasar seluruh area yang berpotensi menjadi tempat penyimpanan barang terlarang seperti narkoba, senjata tajam, dan alat komunikasi ilegal. Razia ini merupakan implementasi langsung dari program akselerasi yang dicanangkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya pada aspek keamanan dan pengawasan. Fokus utama dari program ini adalah pemberantasan peredaran barang terlarang di dalam lapas yang selama ini menjadi tantangan besar. Dengan melakukan pengeledahan rutin, diharapkan tercipta lingkungan lapas yang lebih bersih, aman, dan kondusif bagi pembinaan warga binaan. Tidak ditemukan adanya barang-barang terlarang di dalam lapas. Hasil razia kali ini menunjukkan peningkatan kesadaran warga binaan dan efektivitas sistem pengawasan yang sudah mulai berjalan baik. Meskipun gerimis turun sepanjang giat razia kali ini, namun semangat petugas tidak surut dalam menjalankan tugas. Langkah ini menjadi bukti nyata komitmen jajaran pamasarakatan dalam mewujudkan lapas bersih dari barang terlarang, serta mendukung penuh kebijakan transformasi pamasarakatan berbasis keamanan dan integritas.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG ANTUSIAS IKUTI APEL BERSAMA KEMENKO DAN JAJARAN

Tenggarong, 15 September 2025 - Lapas Perempuan Tenggarong turut serta dalam kegiatan *Apel Pegawai Bersama* yang digelar secara virtual bersama Kementerian Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi dan Pemasarakatan. Seluruh jajaran pegawai Lapas Perempuan Tenggarong mengikuti apel dengan penuh khidmat di aula kantor, sebagai bentuk komitmen untuk menegakkan integritas, kedisiplinan, dan profesionalisme. Momentum ini juga dimanfaatkan sebagai sarana memperkuat semangat kebersamaan, serta menyelaraskan langkah kerja agar sejalan dengan arah kebijakan pemerintah pusat. Partisipasi Lapas Perempuan Tenggarong dalam apel bersama ini mencerminkan kesungguhan dalam mendukung transformasi pemasarakatan yang lebih humanis dan modern.



BERSIH TOTAL! RAZIA KAMAR EDELWEISS BUKTIKAN LAPAS MAKIN TERTIB DAN TERAWASI

Tenggarong (16/09) - Dalam rangka mendukung program akselerasi Imigrasi dan Pemasarakatan terkait pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lembaga pemasyarakatan, petugas Lapas Perempuan Tenggarong melakukan razia insidentil di kamar hunian Edelweiss. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban, sekaligus bentuk komitmen terhadap zero tolerance terhadap barang-barang terlarang di dalam lapas. Razia yang dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pendekatan humanis ini melibatkan seluruh jajaran pengamanan. Setiap sudut kamar hunian diperiksa secara menyeluruh, mulai dari barang pribadi warga binaan hingga fasilitas kamar yang berpotensi menjadi tempat penyembunyian barang terlarang. Kegiatan ini berlangsung dalam suasana tertib dan kondusif, dengan dukungan penuh dari para warga binaan. Hasil dari razia tersebut menunjukkan temuan nihil terhadap barang-barang terlarang seperti narkoba, alat komunikasi ilegal, maupun senjata tajam. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan dan pengawasan di kamar hunian Edelweiss berjalan dengan baik. Pihak Lapas menyatakan akan terus melakukan razia rutin dan insidentil sebagai bagian dari implementasi nyata program akselerasi yang dicanangkan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan.





SIAP WUJUDKAN PELAYANAN HUKUM PRIMA KEPADA MASYARAKAT, KANWIL DITJENPAS KALTIM JALIN KERJASAMA BERSAMA KANWIL KEMENKUM KALTIM



Samarinda, 17 September 2025 – Kakanwil DitjenPAS (Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan) Kalimantan Timur (Kaltim), Hernowo Sugiastanto, melaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama bersama Kakanwil Kemenkum (Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum) Kaltim, Ikmal Idrus. Perjanjian ini digelar dalam rangka meningkatkan pelaksanaan bantuan hukum bagi orang atau kelompok masyarakat miskin di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Kaltimara), serta pembinaan pelaksanaan bantuan hukum dan percepatan pembentukan Pos Bantuan Hukum Desa/Kelurahan di wilayah Kaltimara. "Kerja sama ini merupakan suatu langkah yang sangat strategis dan positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada narapidana dan tahanan di Wilayah Kaltimara," tutur Hernowo. "Melalui kerjasama yang terlaksana, diharapkan dapat membangun sinergi yang kuat antar sektor publik, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UPT Pemasyarakatan Wilayah Kaltimara," harapnya. Kakanwil Kemenkum Kaltim, Ikmal Idrus, juga menyampaikan apresiasinya atas dukungan Kanwil DitjenPAS Kaltim. "Hasil koordinasi dan komunikasi efektif jajaran, akhirnya kita bisa laksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama ini," ucapnya. "Melalui peran Pemasyarakatan, sebagai instansi di bawah naungan Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia (HAM), Imigrasi, dan Pemasyarakatan, kita pastikan dapat mewujudkan hukum yang berkualitas di wilayah Kaltimara, guna mensukseskan visi, misi, dan tujuan instansi," tambahnya. Kegiatan yang terlaksana di Aula Kanwil Kemenkum Kaltim ini turut disaksikan oleh seluruh Kepala UPT Pemasyarakatan (Kepala Lapas dan Kepala Rutan) dari Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kabupaten Paser. Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, yang juga hadir, menegaskan pentingnya kegiatan ini. "Sinergi ini menjadi bukti nyata bahwa layanan hukum dan pemasyarakatan berjalan beriringan untuk memberikan keadilan dan perlindungan hukum bagi masyarakat, khususnya kelompok yang membutuhkan," ungkapnya.



HANGATKAN PAGI, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SAPA WARGABINAAN LEWAT KONTROL BLOK HUNIAN



Kutai Kartanegara, 18 September 2025 – Suasana pagi di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terasa lebih hangat dan penuh semangat. Pada Kamis pagi, tepat pukul 08.30 WITA, usai apel pagi, Kepala Lapas Perempuan Tenggarong Riva Dilyanti melakukan kegiatan kontrol dan penyapaan langsung kepada seluruh warga binaan. Dalam kunjungan tersebut, Kalapas menyapa langsung para warga binaan yang sedang menjalani aktivitas pembinaan di area kerja, serta mereka yang berada di dalam blok hunian. Tidak hanya berdialog secara humanis, Kalapas juga melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana di blok hunian, memastikan semuanya dalam kondisi baik, aman, dan layak digunakan.

“Kegiatan ini rutin kami lakukan sebagai bentuk komitmen terhadap pembinaan yang bermartabat dan pengawasan yang humanis. Kami ingin memastikan warga binaan merasa diperhatikan dan didukung dalam menjalani masa pidananya,” ujar Kalapas di sela kegiatan. Dengan semangat kebersamaan dan pendekatan yang menyentuh sisi kemanusiaan, kegiatan kontrol dan penyapaan ini diharapkan mampu mempererat hubungan antara petugas dan warga binaan serta menciptakan suasana Lapas yang aman, tertib, dan kondusif.

KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI PENGARAHAN DAN PENGUATAN KAKANWIL DITJENPAS KALTIM

Kalapas Perempuan Tenggara, Riva Dilyanti, turut menghadiri kegiatan pengarahan dan penguatan yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 September 2025, pukul 09.00 WITA, bertempat di Ruang Rapat BRI Prioritas Samarinda. Kehadiran para Kepala UPT dalam acara tersebut menjadi wujud komitmen bersama dalam menyamakan langkah dan strategi pemasyarakatan di wilayah Kalimantan Timur. Dalam arahannya, Kepala Kanwil menekankan pentingnya sinergi dan penguatan peran pemimpin UPT dalam mendukung keberhasilan program pembinaan serta pelayanan pemasyarakatan. Momentum ini juga menjadi sarana evaluasi sekaligus memperkuat koordinasi agar seluruh kebijakan yang dicanangkan dapat berjalan selaras dengan arahan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Riva Dilyanti menyampaikan bahwa partisipasinya dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kualitas layanan pemasyarakatan. Ia berharap hasil dari pengarahan dan penguatan ini dapat diterapkan secara nyata di Lapas Perempuan Tenggara, khususnya dalam meningkatkan pembinaan warga binaan dan mewujudkan pemasyarakatan yang semakin maju dan humanis.





PIPAS LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG MERIAHKAN PERTEMUAN PIPAS KALTIMTARA DI LAPAS SAMARINDA

Samarinda, 20 September 2025 — Persatuan Ibu Pemasyarakatan (PIPAS) Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong turut hadir dalam kegiatan PIPAS Wilayah Kalimantan Timur dan Utara yang digelar di Lapas Samarinda. Acara ini menjadi ajang silaturahmi dan penguatan sinergi antaranggota PIPAS se-Kaltimara dalam mendukung peran serta kaum ibu di lingkungan pemasyarakatan. Kegiatan berlangsung meriah dan penuh kehangatan, dengan berbagai agenda yang meneguhkan komitmen PIPAS untuk berperan aktif dalam mendukung pembinaan serta pelayanan pemasyarakatan. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Pemasyarakatan Kalimantan Timur, Hernowo Sugiastanto, turut hadir dan memberikan apresiasi atas kekompakan serta dedikasi anggota PIPAS dalam memperkuat eksistensi organisasi. Melalui kegiatan ini, PIPAS diharapkan semakin solid dan mampu menghadirkan inovasi serta kontribusi nyata bagi keluarga besar pemasyarakatan maupun masyarakat sekitar. PIPAS Lapas Perempuan Tenggarong pun menegaskan komitmennya untuk terus aktif berperan dalam setiap program dan kegiatan bersama PIPAS Kaltimara.





PEGAWAI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BAKAR SEMANGAT PAGI DENGAN SENAM BERSAMA



Dalam upaya memperkuat pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong mengikuti kegiatan *sharing knowledge* bersama Lapas Narkotika Kelas IIA Samarinda pada Senin (22/9). Kegiatan ini berlangsung di Ruang Serbaguna Lapas Narkotika Samarinda dan diikuti oleh jajaran struktural serta Tim Pokja ZI dari kedua satuan kerja. Kegiatan dibuka oleh Kalapas Narkotika Samarinda, Jaka Prihatin, yang memberikan arahan dan motivasi, serta sambutan dari Ketua Tim ZI LPP Tenggarong, Andi Hasnaeni. Dalam sesi pemaparan materi, Ketua Tim ZI Lapas Narkotika Samarinda, Gunawan, membagikan strategi dan pengalaman mereka dalam membangun Zona Integritas hingga berhasil meraih predikat WBK pada tahun 2023. Tim LPP Tenggarong menyimak dengan antusias berbagai praktik baik, mulai dari penguatan komitmen, inovasi layanan publik berbasis integritas, hingga penanganan kendala di lapangan. Materi yang disampaikan menjadi referensi penting dalam menyusun langkah strategis menuju WBK di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong. Sebagai bagian dari kegiatan, peserta juga melakukan kunjungan lapangan untuk melihat langsung penerapan sistem dan inovasi pelayanan publik di Lapas Narkotika Samarinda. Melalui kegiatan ini, LPP Tenggarong memperoleh banyak pembelajaran dan inspirasi. Sinergi antar-UPT seperti ini dinilai sangat penting dalam menciptakan pelayanan masyarakat yang bersih, akuntabel, dan melayani, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasaran.

MAPENALING DIGELEDAH, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TEGASKAN NOL TOLERANSI BARANG TERLARANG



Tenggarong (22/09) – Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan razia di kamar isolasi Mapenaling (Masa Pengenalan Lingkungan) sebagai bagian dari upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap peredaran barang terlarang di dalam lapas. Kegiatan ini dilakukan secara mendadak dengan melibatkan jajaran pengamanan serta CPNS, guna memastikan bahwa area isolasi benar-benar steril dari benda-benda terlarang seperti narkoba, ponsel, maupun senjata tajam. Razia ini sejalan dengan program akselerasi yang dicanangkan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam rangka memperkuat sistem keamanan dan ketertiban di lembaga pemasyarakatan. Program tersebut menekankan langkah preventif yang terukur, sistematis, serta berkelanjutan untuk memutus mata rantai masuknya barang terlarang yang berpotensi mengganggu stabilitas pembinaan di dalam lapas. Kepala Pengamanan Lapas Perempuan Tenggarong, Yhuni Rindawati menyampaikan bahwa hasil razia kali ini tidak ditemukan barang-barang mencurigakan, dan pihaknya akan terus melaksanakan kegiatan serupa secara rutin maupun insidental. “Kami berkomitmen mendukung penuh program akselerasi dari kementerian. Penghuni lapas harus merasa aman, sementara pembinaan tetap berjalan sesuai aturan tanpa adanya potensi gangguan dari peredaran barang terlarang,” tegasnya. Dengan langkah ini, Lapas Perempuan Tenggarong berharap dapat menjadi contoh penerapan disiplin dan deteksi dini dalam menjaga marwah pemasyarakatan yang bersih dari narkoba dan pelanggaran.

GERAK CEPAT PETUGAS: POS WASRIK DAN KOPERASI LAPAS JADI SASARAN RAZIA

Tenggarong (23/09) – Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Tenggarong kembali melaksanakan razia menyasar area pos pengawasan dan pemeriksaan (wasrik) serta koperasi lapas. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi masuknya barang terlarang yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di dalam lapas. Razia dipimpin langsung oleh jajaran pengamanan dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap area yang dianggap rawan menjadi titik perlintasan maupun penitipan barang bagi warga binaan. Pada kegiatan razia kali ini tidak ditemukan barang terlarang yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban lapas. Langkah ini sejalan dengan program akselerasi yang dicanangkan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam upaya pencegahan peredaran narkoba dan barang terlarang di lingkungan pemasyarakatan. Razia rutin tidak hanya difokuskan di blok hunian, tetapi juga di area strategis seperti pos wasrik dan koperasi yang sering menjadi titik interaksi antara petugas, pengunjung, dan warga binaan. Dengan pengawasan ketat, diharapkan peluang penyelundupan dapat diminimalisir. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan komitmen nyata jajaran pemasyarakatan dalam mendukung instruksi menteri untuk mewujudkan lapas yang bersih dari narkoba dan barang terlarang. Selain razia, Lapas Perempuan Tenggarong juga mengedepankan sinergi dengan aparat penegak hukum eksternal, serta memperkuat pengawasan internal secara berlapis. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan ketertiban, sekaligus memberikan rasa aman bagi seluruh warga binaan maupun petugas.





LAPUANTE BERSINAR 2025, CONTOH NYATA IMPLEMENTASI PROGRAM LAPAS BERSINAR DI KUTAI KARTANEGARA

Tenggarong, 22 September 2025 – Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) bersama Badan Narkotika Kabupaten Kutai Kartanegara resmi melaksanakan lanjutan program Lapas Perempuan Tenggarong Bersih Narkoba (Lapuate Bersinar) 2025. Kegiatan berupa Pembinaan Teknis Lapuate Bersinar ini berlangsung dua hari, 22–23 September 2025, di Lapas Perempuan Tenggarong. Program ini merupakan tindak lanjut nyata dari program nasional Lapas Bersinar, di mana Lapuate Bersinar menjadi salah satu contoh implementasinya di tingkat daerah. Para kader yang telah terbentuk dipandang sebagai ujung tombak dalam mewujudkan lingkungan masyarakatan yang bersih dari narkoba sekaligus mendukung proses pembinaan warga binaan. Dengan dukungan penuh dari Kepala Lapas Perempuan Tenggarong sebagai tuan rumah, kegiatan ini diharapkan memperkuat sinergi lintas sektor dan memberikan pemahaman teknis yang lebih komprehensif bagi para kader. Selain itu, pelaksanaan Lapuate Bersinar 2025 juga mendukung 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Masyarakat, khususnya terkait upaya mewujudkan lingkungan masyarakatan yang bersih dari narkoba.





LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BERSIH : RAZIA INSIDENTIL TANPA TEMUAN BARANG TERLARANG

Tenggarong — Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Tenggarong memimpin langsung razia insidentil di seluruh kamar hunian warga binaan mulai dari Kamar Hunian 1 sampai Kamar Hunian 9 pada hari ini (25/10). Razia Insidentil ini dilaksanakan setelah pelaksanaan apel sore pegawai. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan keamanan dan ketertiban di lingkungan lapas. Razia berjalan lancar dan warga binaan menunjukkan sikap yang kooperatif dan mendukung kelancaran proses pemeriksaan. Dalam razia yang menyisir seluruh kamar hunian tersebut, petugas TIDAK MENEMUKAN barang-barang terlarang ataupun pelanggaran lainnya. Razia ini juga merupakan implementasi dari program akselerasi yang dicanangkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, yang bertujuan untuk memperkuat pengawasan sekaligus menjaga situasi lapas tetap kondusif. Kepala Lapas menegaskan bahwa kegiatan rutin semacam ini penting untuk memastikan bahwa seluruh penghuni lapas mematuhi aturan yang berlaku demi terciptanya suasana yang aman dan tertib. Dengan hasil nihil temuan dalam razia kali ini, pihak Lapas Perempuan Tenggarong optimis dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan lapas dan memberikan rasa aman bagi seluruh penghuni. Kepala Lapas berjanji akan terus melaksanakan razia secara berkala sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan.



LANGKAH PEMULIHAN: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR REHABILITASI BERSAMA YAYASAN SEKATA

Tenggarong – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam pembinaan dengan melaksanakan kegiatan rehabilitasi masyarakat bekerja sama dengan Yayasan SEKATA Tenggarong. Program ini menjadi bagian penting dalam upaya memberikan ruang pemulihan dan pendampingan bagi warga binaan agar mampu bangkit serta menata kehidupan yang lebih baik ke depannya. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, beserta jajaran, serta Program Director Yayasan SEKATA Tenggarong, Doni Fauzan, bersama para narasumber. Kehadiran berbagai pihak ini menunjukkan dukungan nyata terhadap pelaksanaan rehabilitasi yang tidak hanya berfokus pada pemulihan, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan warga binaan. Melalui kerja sama ini, diharapkan program rehabilitasi dapat berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi peserta. Lapas Perempuan Tenggarong bersama Yayasan SEKATA optimis bahwa sinergi yang terjalin mampu membuka jalan baru bagi warga binaan untuk kembali ke masyarakat dengan bekal kepercayaan diri, kemandirian, dan semangat hidup yang lebih baik.





LIGA PEMASYARAKATAN DI STADION BATAKAN, PERKUAT SPORTIVITAS DAN KEBERSAMAAN

Tenggarong – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam pembinaan dengan melaksanakan kegiatan rehabilitasi pemasyarakatan bekerja sama dengan Yayasan SEKATA Tenggarong. Program ini menjadi bagian penting dalam upaya memberikan ruang pemulihan dan pendampingan bagi warga binaan agar mampu bangkit serta menata kehidupan yang lebih baik ke depannya.



Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, beserta jajaran, serta Program Director Yayasan SEKATA Tenggarong, Doni Fauzan, bersama para narasumber. Kehadiran berbagai pihak ini menunjukkan dukungan nyata terhadap pelaksanaan rehabilitasi yang tidak hanya berfokus pada pemulihan, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan warga binaan. Melalui kerja sama ini, diharapkan program rehabilitasi dapat berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi peserta. Lapas Perempuan Tenggarong bersama Yayasan SEKATA optimis bahwa sinergi yang terjalin mampu membuka jalan baru bagi warga binaan untuk kembali ke masyarakat dengan bekal kepercayaan diri, kemandirian, dan semangat hidup yang lebih baik.



KAMAR GARDENIA STERIL, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PERTEGAS KOMITMEN PEREDARAN BARANG ILEGAL

Tenggarong - Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan razia rutin pada kamar hunian warga binaan pada Senin (29/09). Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan lapas yang bersih, aman, dan tertib. Dalam razia yang digelar, petugas menyisir setiap sudut kamar hunian Gardenia untuk memastikan tidak ada barang terlarang maupun berbahaya yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban. Lagi dan lagi, dari hasil razia kali ini tidak ditemukan adanya barang-barang terlarang di dalam kamar hunian. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa pengawasan ketat serta pembinaan yang dilakukan petugas berhasil meningkatkan kesadaran warga binaan akan pentingnya menjaga ketertiban bersama. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara petugas dan warga binaan berjalan baik dalam menciptakan lingkungan lapas yang kondusif. Razia ini sejalan dengan program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, yang menekankan pentingnya pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lapas. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong menegaskan komitmennya untuk terus mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan sistem pemasyarakatan yang bersih, transparan, dan berintegritas, sekaligus menjaga keamanan serta ketertiban di dalam lapas.



KASUBSI BIMASWAT LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DILANTIK, KALAPAS RIVA DILYANTI HADIRI LANGSUNG

Samarinda, 29 September 2025* – Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menghadiri pelantikan 23 pejabat baru di lingkungan Kanwil DitjenPAS Kaltimtara yang dipimpin langsung oleh Kakanwil, Hernowo Sugiastanto. Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi jajaran pemasyarakatan dalam memperkuat kinerja dan pelayanan publik. Dalam kegiatan tersebut, salah satu pejabat Lapas Perempuan Tenggarong, yaitu Kasubsi Bimaswat, Ibu Rini, resmi dilantik dan dipercaya mengemban tugas baru. Kehadiran Kalapas beserta jajaran menjadi bentuk dukungan penuh terhadap amanah baru yang diterima serta komitmen dalam meningkatkan kualitas pembinaan di Lapas Perempuan Tenggarong. Kakanwil Hernowo dalam sambutannya menekankan pentingnya adaptasi cepat, menjaga integritas, serta menghadirkan inovasi di lingkungan kerja. Ia berharap pejabat yang baru dilantik mampu memberi penyegaran organisasi serta memperkuat sinergi, baik internal maupun dengan instansi eksternal, demi mewujudkan pelayanan pemasyarakatan yang optimal.



ESTAFET KEPEMIMPINAN LPKA TENGGARONG RESMI BERGULIR, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIR BERI DUKUNGAN



Tenggarong, 30 September 2025 – Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menghadiri kegiatan serah terima jabatan Kepala LPKA Tenggarong yang berlangsung khidmat. Momentum ini menandai perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dari Bapak Auliya Zulfahmi kepada Bapak Zulhendri sebagai Kepala LPKA yang baru. Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Kakanwil DitjenPAS Kaltimtara, Hernowo Sugiastanto, para Kepala UPT Pemasarakatan se-Kaltimtara, serta stakeholder terkait. Kehadiran berbagai pihak ini mencerminkan sinergi yang kuat dalam mendukung keberlangsungan program pembinaan dan pengelolaan pemsarakatan di wilayah Kalimantan Timur dan Utara. Kalapas Perempuan Tenggarong menyampaikan apresiasi dan harapan agar kepemimpinan baru di LPKA Tenggarong dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan pemsarakatan. Serah terima jabatan ini juga diharapkan menjadi momentum untuk mempererat kolaborasi antar UPT Pemasarakatan demi tercapainya tujuan pembinaan yang lebih optimal.

PERKETAT PENGAWASAN, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG LAKUKAN RAZIA KAMAR REHABILITASI DI PENGHUJUNG BULAN



Tenggarong – Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menggelar razia pada akhir September 2025 di kamar hunian residen rehabilitasi pada Selasa (30/09). Razia ini dilakukan secara menyeluruh dengan memeriksa setiap sudut kamar dan barang warga binaan. Hasilnya, ***TIDAK DITEMUKAN*** barang-barang terlarang, sehingga kondisi hunian dipastikan aman dan kondusif untuk mendukung proses rehabilitasi.



Kegiatan ini merupakan bagian dari program akselerasi yang dicanangkan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam upaya mencegah masuk dan beredarnya barang terlarang di dalam lapas. Razia rutin dan insidental seperti ini menjadi salah satu langkah konkret deteksi dini, yang sekaligus memperkuat pengawasan internal agar lapas tetap steril dari narkoba, senjata tajam, hingga alat komunikasi ilegal. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti menegaskan bahwa keberhasilan razia tanpa temuan mencerminkan komitmen petugas dalam menjaga integritas serta keamanan lapas. Lingkungan rehabilitasi yang bersih dan tertib diharapkan mampu mendukung keberhasilan program pembinaan serta meminimalisir potensi gangguan keamanan. Ke depan, kegiatan serupa akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai bagian dari dukungan terhadap kebijakan nasional di bidang pemasyarakatan.



*Follow
Us!*



BULETIN

EDISI III TAHUN 2025

